

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *PREZZY*  
TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN KONSEP  
MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS JURUSAN  
TKJ SMK NEGERI 6 TAKALAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Sunarti Rasdin

NIM 105311105520

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

2024



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **SUNARTI RASDIN**, NIM **105311105520** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 130 TAHUN 1445 H/2024 M, Tanggal 08 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 15 Mei 2024.

Makassar, 09 Dzulqaidah 1445 H  
17 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

- |                  |                                   |         |
|------------------|-----------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag    | (.....) |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.        | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. Baharullah, M. Pd.          | (.....) |
| 4. Penguji       | 1. Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd | (.....) |
|                  | 2. Wahyuddin, S.Pd., M.Ed         | (.....) |
|                  | 3. Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd      | (.....) |
|                  | 4. Firdaus, S.Pd., M.Pd           | (.....) |

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezzy Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan TKJ SMK Negeri 6 Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : SUNARTI RASDIN

Stambuk : 105311105520

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Mei 2024 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd

Drs. H. Nurdin, M.Pd

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D  
NBM: 860934

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.  
NBM: 991323



#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUNARTI RASDIN**

Nim : 105311105520

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezzy Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tkj Smk Negeri 6 Takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2024  
Yang Membuat Pernyataan

**Sunarti Rasdin**



Terakreditasi Institusi



### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SUNARTI RASDIN**  
Nim : 105311105520  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2024  
Yang Membuat Perjanjian

**Sunarti Rasdin**



## MOTTO

“Segala hal yang diusahakan pasti ada hasilnya, maka jangan pernah lelah untuk mengusahakan yang ingin dicapai”.

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai bentuk ikhtiarku kepada Allah SWT tanda terima kasihku kepada kedua orang tuaku segala bentuk kasih dan sayangnya, do'a disetiap sujudnya, saudaraku tercinta yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungannya

## ABSTRAK

**Sunarti Rasdin.** 2024. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezzy Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan TKJ SMK Negeri 6 Takalar. Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I. Mudeing Jais dan Pembimbing II Nurdin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penguasaan konsep mata pelajaran bahasa inggris siswa XII TKJ SMK Negeri 6 Takalar dengan menggunakan media pembelajaran yaitu *prezzy*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang terdapat tes yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Prosedur penelitian mencakup persiapan, pelaksanaan, dan kesimpulan. Sampel penelitian ini adalah kelas XII TKJ SMK Negeri 6 Takalar sebanyak 65 siswa

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada tes awal (*pretest*) rata-rata siswa yaitu 36.84 dengan kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75, secara individual dari 65 siswa hanya 1 siswa yang tuntas. Sedangkan pada tes akhir (*pretest*) rata-rata siswa yaitu 83.38 dengan kategori tinggi dan secara individual dari 65 siswa hanya 4 siswa yang tidak tuntas, sebanyak 61 siswa yang tuntas. Dari hasil tes akhir tersebut ditemukan bahwa terjadi peningkatan yaitu 46.54% dari tes awal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan kemampuan penguasaan konsep Bahasa Inggris siswa kelas XII TKJ di SMK Negeri 6 Takalar Kabupaten Takalar melalui penggunaan media pembelajaran *prezzy* berpengaruh positif yang signifikan.

**Kata Kunci :** *Prezzy*, Kemampuan Penguasaan Konsep, Bahasa Inggris

## KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Suriati dan Haeruddin yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan khusus kepada Ayah kandungku Muh. Rasdin dan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. Mudeing Jais, M.Pd, dan Drs. H. Nurdin, M.Pd, selaku pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah

Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SMK Negeri 6 Takalar, dan Ibu Sitti Aminah, S.Pd., Gr., selaku guru Bahasa Inggris di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku Aulia, Amel, Fitrah, Salsa dan Maya yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat-sahabatku terkasih Ade, Nisa, Edha dan Winda serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Angkatan 2020 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, Aamiin.

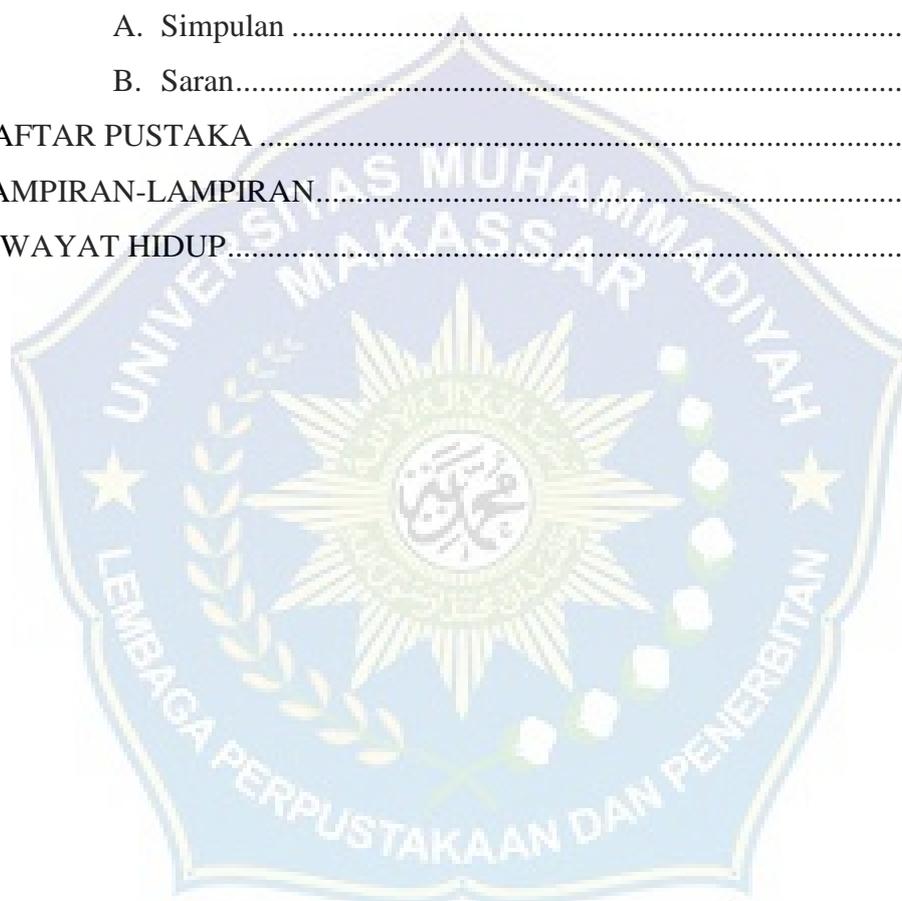
Makassar, Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS .....	9
A. Kajian Teori .....	9
B. Kerangka Pikir .....	21
C. Hasil Penelitian Relevan .....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Desain Penelitian.....	29
E. Variabel Penelitian .....	29
F. Devinisi Operasional Variabel .....	30

G. Prosedur Penelitian.....	31
H. Instrumen Penelitian.....	32
I. Teknik Pengumpulan Data.....	33
J. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	49
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
A. Simpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>99</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Keadaan Populasi .....	27
3.2 Keadaan Sampel.....	28
3.3 Desain Penelitian.....	29
3.4 Kategori Persentasi Aktivitas Siswa .....	35
3.5 Kategori Pemahaman Siswa.....	36
3.6 Klasifikasi Indeks Gain .....	37
4.1 Distribusi frekuensi dan persemntase aktivitas belajar siswa .....	39
4.2 Distribusi frekuensi aktivitas guru .....	40
4.3 Distribusi dan frekuensi Kemampuan Penguasaan Konsep Bahasa Inggris ( <i>Pretest</i> ).....	42
4.4 Distribusi Nilai statistika Kemampuan Penguasaan Konsep Bahasa Inggris ( <i>pretest</i> ).....	42
4.5 Distribusi dan frekuensi Kemampuan Penguasaan Konsep Bahasa Inggris ( <i>Postest</i> ) .....	43
4.6 Distribusi Nilai statistika Kemampuan Penguasaan Konsep Bahasa Inggris ( <i>postest</i> ).....	44
4.7 Distribusi Kemampuan Penguasaan Konsep Bahasa Inggris <i>pretst</i> dan <i>postest</i> .....	45
4.8 Hasil Uji Normalitas Mann Whitney <i>pretest</i> dan <i>postest</i> .....	46
4.9 Distribusi Uji- <i>t One Group pretest-postest</i> .....	47
4.10 Hasil Output perhitungan N-Gain menggunakan SPSS.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	22



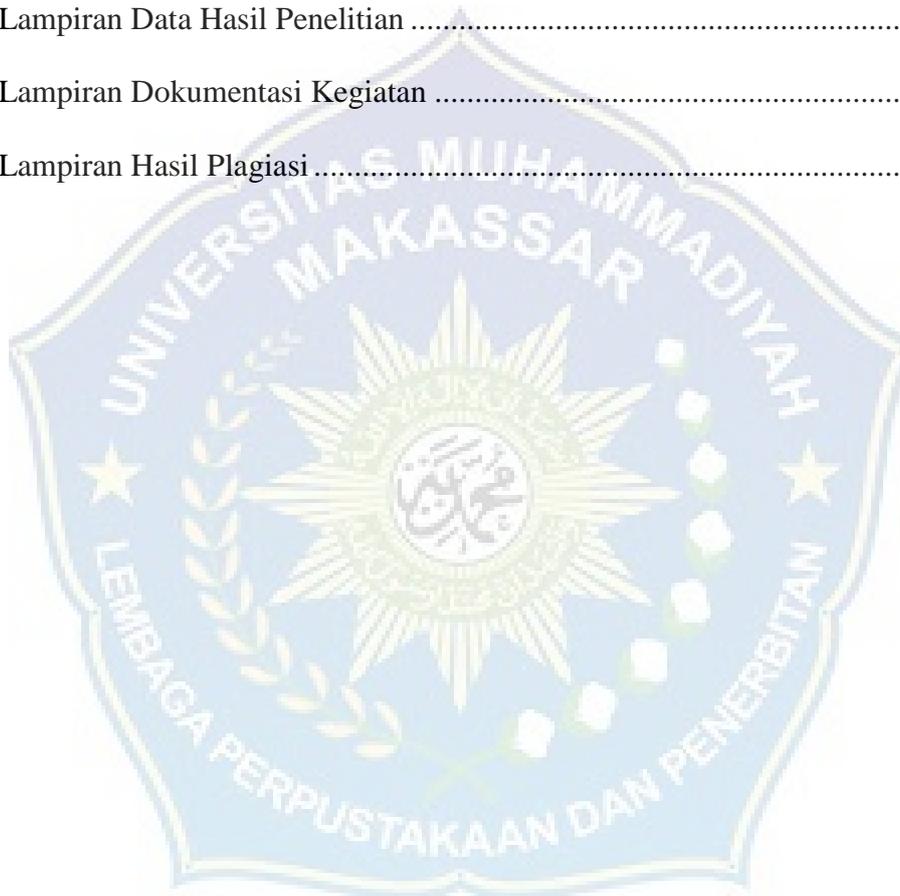
## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Histogram frekuensi nilai pemahaman siswa ( <i>pretest</i> ) .....	43
4.2 Histogram frekuensi nilai pemahaman siswa ( <i>posttest</i> ) .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran Persuratan Penelitian .....	57
2. Lampiran Rencan Pelaksanaan Pembelajaran.....	60
3. Lampiran Instrumen Penelitian .....	65
4. Lampiran $t_{tabel}$ .....	71
5. Lampiran Data Hasil Penelitian .....	75
6. Lampiran Dokumentasi Kegiatan .....	90
7. Lampiran Hasil Plagiasi .....	92



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal utama yang akan memberikan sumbangsi terhadap kemajuan bangsa. Kemajuan suatu bangsa akan dipengaruhi dari sumber daya manusianya baik dalam aspek pengetahuan maupun kreativitas. Dalam hal ini, dapat dilihat dan diukur berdasarkan kualitas dan sistem pendidikan yang dilaksanakan.

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Amirin: 2013 : 4) dalam (Pristiwanti D, dkk. 2022).

Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada siswa bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Marisyah, Firman, 2019).

Pendidikan ialah proses yang dapat terjadi dalam lingkungan manapun dan waktu kapanpun, yang bertujuan memberikan pemahaman dan juga membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan. Selain itu, pendidikan juga merupakan hal penting untuk peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia perlu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Perkembangan yang ada pada teknologi informasi dan komunikasi akan dapat menjadi saran peningkatan kualitas pendidikan. Dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Salah satu bentuknya adalah dengan menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi sekarang sudah banyak menciptakan berbagai macam aplikasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan. Permasalahan saat ini yang masih sering dijumpai adalah kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai media

pembelajaran bagi siswa. Pembelajaran saat ini yang masih banyak menerapkan secara tradisional harusnya sudah mulai melakukan transformasi untuk menjadi acuan menghadapi tantangan perkembangan yang terjadi di dunia. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional harus bisa diperbaharui dengan cara mengikuti perkembangan Iptek sekarang ini salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang menghasilkan beberapa aplikasi untuk bisa dijadikan sebagai media pembelajaran (Ramadhan, N. K. 2023).

Media adalah perantara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1999) dalam (Arsyad, Azhar. 2020 : 3) menyatakan bahwa “media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi”. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa media menjadi sarana yang dapat berupa orang, maupun alat bantu yang akan menjadi sumber informasi (pengirim pesan) kepada penerima informasi (penerima pesan).

Media pembelajaran sering dibuat oleh guru diantaranya seperti *PowerPoint*, gambar, video, *prezzy*, bahkan tak jarang siswa dikenalkan pada pembelajaran *online* tanpa harus bertatap muka langsung dengan guru dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya penggunaan media pembelajaran sebagai sarana penyampaian informasi dalam proses pembelajaran yang masih jarang dimanfaatkan, karena banyaknya hambatan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga mengakibatkan proses pembelajaran yang pasif.

Berdasarkan masalah tersebut, guru dituntut agar mampu mengembangkan keterampilan pendidik untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik

sehingga pembelajaran dapat berlangsung efektif. Berdasarkan beberapa temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dalam menentukan kemampuan penguasaan konsep mata pelajaran siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap siswa TKJ di SMK Negeri 6 Takalar, peneliti menemukan bahwa pembelajaran yang terjadi memerlukan dorongan yang lebih terutama dalam mata pelajaran bahasa Inggris untuk mencapai tujuan pendidikan yang ada pada sekolah menengah kejuruan. SMK Negeri 6 Takalar sendiri merupakan satuan pendidikan yang selalu mempersiapkan para siswanya untuk terjun langsung ke dunia pekerjaan maupun pada jenjang pendidikan tinggi. Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui wakil kepala sekolah kesiswaan mengatakan bahwa siswa sangat diharapkan untuk mampu mempersiapkan diri masing-masing melalui sekolah kejuruan. Namun, masih banyaknya dari siswa yang memerlukan perhatian khusus seperti pembelajaran yang mampu mendorong untuk dengan mudah ingin mengikuti proses pembelajaran, kurangnya dorongan tersebut menyebabkan siswa tidak mampu mempersiapkan dirinya sendiri dalam hal pekerjaan maupun jenjang pendidikan.

Proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan media yang tidak bervariasi, penggunaan media yang dimaksudkan seperti papan tulis beserta spidol juga buku cetak yang biasa digunakan sesekali, disisi lain siswa hanya akan melakukan pembelajaran dengan menulis dibuku tanpa ada interaksi yang lebih karena masih kurang memanfaatkan media yang lebih inovatif. Dilihat dari hasil observasi terlihat bahwa kelas XII TKJ masih rendah dalam kemampuan

penguasaan konsep mata pelajaran Bahasa Inggris. Pemanfaatan teknologi belum sepenuhnya mendukung siswa untuk aktif, kreatif, dan juga inovatif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian hal tersebut berakibat pada kemampuan penguasaan konsep mata pelajaran siswa menjadi kurang.

Penguasaan Bahasa Inggris memiliki kelebihan yang akan dapat dimanfaatkan dalam dunia karir, selain itu juga akan memberikan pemanfaatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka daripada itu tiap jenjang pendidikan perlu mempelajari Bahasa Inggris. Fanno Hendriawan (2022) mengatakan bahwa “Penguasaan Bahasa Inggris yang baik akan sangat bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi, khususnya di Indonesia”. Namun, berdasarkan data yang diperoleh dari skor EF (*English First*) tahun 2022, klasifikasi negara Indonesia berada pada klasifikasi rendah dengan berada pada posisi ke-81 dari 111 negara atau wilayah yang melakukan EF SET.

Ketimpangan yang terjadi pada kemampuan berbahasa Inggris antar generasi di Indonesia menjadi hal yang berbeda dibanding dengan Asia. Menariknya adalah generasi berusia 18-20 tahun memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang lebih rendah dibanding berusia 26-30 tahun. Dengan demikian, Indonesia memiliki peningkatan berbahasa Inggris bukan pada saat bersekolah melainkan saat mulai bekerja (kompas.com, 2022). Berangkat dari data yang ditemukan dapat dilihat bahwa Bahasa Inggris masih kurang dikembangkan kemampuan penguasaan konsepnya dalam dunia pendidikan sehingga ketimpangan pun terjadi dan hal ini berakibat pada pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Hal ini menjadi alasan utama untuk menjadikan mata pelajaran Bahasa Inggris lebih menarik dan penting untuk dipelajari dan dipahami.

Mata pelajaran Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Penguasaan konsep dalam bahasa Inggris meliputi pemahaman tata bahasa, kosa kata, serta keterampilan berbicara dan menulis. Namun, terkadang siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai konsep-konsep tersebut, apalagi jika pembelajaran hanya terfokus pada penjelasan verbal dari guru. Penggunaan media pembelajaran *Prezzy* dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep bahasa Inggris siswa. *prezzy* memungkinkan penggunaan elemen visual, seperti gambar, video, dan animasi, untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan interaktif. Ini dapat membantu siswa memvisualisasikan dan menghubungkan konsep bahasa Inggris dengan cara yang lebih konkret dan menarik.

Selain itu, penggunaan *prezzy* dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengambil bagian dalam diskusi atau kegiatan yang mengharuskan mereka untuk memahami ide-ide dasar bahasa Inggris, mengeksplorasi materi pembelajaran sendiri, dan mengatur kecepatan belajar mereka sendiri.

Meskipun penggunaan media pembelajaran *Prezzy* menjanjikan berbagai manfaat dalam meningkatkan penguasaan konsep Bahasa Inggris siswa, namun perlu ada penelitian yang lebih mendalam untuk mengungkap pengaruhnya secara empiris. Maka dengan ini media pembelajaran *Prezzy* ini, diharapkan mampu memberikan kemampuan penguasaan konsep mata pelajaran siswa terutama pada kelas XII TKJ lebih baik. Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media**

## **Pembelajaran *Prezzy* Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan TKJ SMK Negeri 6 Takalar”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh media pembelajaran *prezzy* terhadap kemampuan penguasaan konsep mata pelajaran Bahasa Inggris Jurusan TKJ SMK Negeri 6 Takalar”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *prezzy* terhadap kemampuan penguasaan konsep Bahasa Inggris Jurusan TKJ SMK Negeri 6 Takalar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini kemudian diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk siswa itu sendiri, guru, maupun pihak dari luar sekolah, manfaatnya sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan dan menambah wawasan baru terkait penggunaan media pembelajaran *prezzy*. Manfaat ini bisa didapat dengan menerapkan media *prezzy* dalam proses belajar mengajar.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

Dapat menambah pengalaman baru dan membantu siswa dalam memahami mata pelajaran, karena dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik akan memberikan semangat kepada siswa dalam mengikuti mata pelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai media alternatif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif dengan menggunakan media *Prezzy*.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru, sebagai bentuk upaya dari meningkatkan kualitas pengelolaan pengajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai suatu pengalaman yang sangat berharga dan menambah pengetahuan terkait bagaimana penggunaan media pembelajaran *Prezzy* yang efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sendiri juga dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti lain.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* dari asal kata *medium*. *Medius* adalah bahasa Latin untuk tengah, perantara, atau awal. Menurut Suryadi A (2020:13–14), media adalah orang, benda, atau peristiwa yang menciptakan keadaan di mana siswa dapat mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media sebagai alat pengajaran sangat memudahkan siswa untuk memahaminya karena dapat membuat konsep yang abstrak menjadi nyata. Menurut Gerlach dan Ely (dalam Nurfadhillah S, et al. 2021: 8), media, jika dilihat secara luas, mengacu pada orang-orang material atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang diperlukan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap.

Berbagai interpretasi terkait media dapat diturunkan bahwa media dapat memberikan gambaran yang berisi visual, audio kepada siswa. Lebih khusus lagi, grafik, fotografi, atau instrumen elektronik yang digunakan untuk merekam, memproses, dan mengatur ulang informasi lisan atau visual disebut sebagai media pembelajaran.

## 1. Media Pembelajaran Menurut Para Ahli

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran serta perasaan bagi yang menggunakannya, media juga bisa dikatakan sebagai sebuah sistem penyampaian atau pengantar, (Suprihatiningrum. 2018 : 75).

Yaumi (2018 : 6) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk nyata yang dimanfaatkan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan pesan dan membantu siswa dalam pencapaian pembelajaran.

Media pembelajaran dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang dapat menyampaikan pesan kepada penerima pesan dalam hal ini dimaksudkan pendidik kepada siswa. Dengan media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan berbagai materi pembelajaran untuk merangsang dan meningkatkan kemampuan penguasaan konsep siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, sangat penting untuk menggunakan bahan maupun alat (media) pembelajaran. Supriyono dalam (Nurfadhilla S dkk. 2021 : 9) media adalah alat pengajaran yang digunakan untuk mencapai target pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam situasi ini, guru harus memiliki pengetahuan tentang materi pelajaran yang akan diajarkan dan media yang tepat untuk digunakan untuk menyajikannya. Contoh yang baik termasuk:

- a) Media dibuat sejelas dan sedapat mungkin dapat dipahami oleh siswa;
- b) Media dibuat sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan;

- c) Media dibuat tidak terlalu rumit dan tidak membingungkan;
- d) Bahan yang mudah didapat digunakan untuk membuat media;
- e) Media dibuat dengan menggunakan bahan yang murah dan tidak menyulitkan guru dalam membuat media yang diinginkan.

Berhasil tidaknya proses pembelajaran di kelas juga dipengaruhi oleh beberapa unsur, antara lain:

- 1) Bakat seorang guru;
- 2) Prasarana dan sarana lingkungan belajar;
- 3) Aspek lingkungan sekolah;
- 4) Peran alat bantu pengajaran. Secara khusus, kapasitas untuk mendesain dan kapasitas guru untuk menyampaikannya kepada siswa.

## 2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran pada tahap pengenalan pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat pembelajaran. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Berbagai media pembelajaran masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda, maka dari itu diperlukan pemilihan media yang cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat.

Dari segi sejarah perkembangannya, maka dapat disebutkan dua fungsi media pendidikan (sekarang sudah disebut media pembelajaran) sebagai berikut: (Wahid A, 2018)

- a. Fungsi AVA (*Audiovisual Aids* atau *Teaching Aids*) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa.

Penggunaan bahasa pada dasarnya bersifat abstrak, maka dari itu pendidik perlu menggunakan alat bantu baik itu berupa gambar, benda, sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Inilah yang menjadi fungsi pertama media, yaitu sebagai alat bantu agar dapat memperjelas apa yang disampaikan oleh guru, karena apabila tidak menggunakan media, maka penjelasan dari pendidik akan bersifat abstrak.

- b. Fungsi Komunikasi, media dalam fungsi ini berada pada diantara dua hal, yaitu yang menulis dan membuat media (komunikator atau sumber) dan orang yang menerima (membaca, melihat, mendengar). Orang yang membaca, melihat, dan mendengar dalam media komunikasi disebut sebagai *receiver* atau *audience*. Sedangkan media yang dibuat (ditulis dalam bentuk modul, film, slide, OHP, dan sebagainya) yang memuat pesan yang akan disampaikan kepada penerima. Dalam komunikasi yang terjadi, seperti komunikasi tatap muka, pembicara langsung berhadapan dalam menyampaikan pesannya kepada penerima pesan tanpa ada perantara yang digunakan.

Hal inilah yang dimaksud dari fungsi kedua dari media pembelajaran dari segi sejarah perkembangannya, yaitu sebagai sarana komunikasi dan interaksi antara siswa dengan media tersebut, dan demikian merupakan sumber belajar yang penting.

Selain untuk menyampaikan pesan, ada beberapa fungsi lain dari media yang dapat dilakukan oleh media. Namun fungsi tersebut masih jarang sekali ditemukan seluruh fungsi tersebut dipenuhi oleh media

komunikasi dalam suatu sistem pembelajaran. Fungsi-fungsi tersebut diantaranya memberikan pengetahuan, memotivasi, menyajikan informasi dan merangsang siswa.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran pada umumnya memiliki dua fungsi yaitu sebagai alat bantu yang akan memberikan kemudahan dalam penyajian informasi untuk disampaikan kepada siswa. Selain itu, media pembelajaran juga sebagai alat komunikasi karena menjadi sarana atau alat untuk berinteraksi antar siswa dan pendidik. Meskipun dua fungsi tersebut adalah fungsi umum, namun media pembelajaran memiliki fungsi yang juga bisa didapatkan dalam penggunaan media pembelajaran seperti dapat memberikan pengetahuan tentang tujuan belajar, memotivasi siswa, menyampaikan informasi, dan merangsang untuk terjadi diskusi.

Manfaat media menurut Istiqlal, A (2018) dalam pembelajaran secara umum adalah memperlancar proses interaksi antara pendidik dan siswa. Terdapat delapan manfaat media dalam proses belajar dan mengajar, yaitu:

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan; dalam artian melalui media, materi pembelajaran akan dapat ditafsirkan secara seragam kepada siswa. Setiap siswa yang melihat maupun mendengar uraian tentang materi melalui media yang sama akan dapat menerima informasi yang persis sama seperti teman-temannya.
- b. Proses belajar dan mengajar menjadi lebih menarik; maksudnya dengan penggunaan media akan dapat membangkitkan kengintahuan

siswa, dapat merangsang mereka untuk berinteraksi, membantu untuk mengkonkretkan sesuatu yang bersifat abstrak. Secara singkatnya, media dapat membantu pendidik untuk menghidupkan suasana kelas, agar tidak membosankan.

- c. Proses belajar mahasiswa menjadi interaktif; jika media yang akan digunakan dirancang dan dipilih dengan benar, media dapat membantu pendidik dan siswa untuk menciptakan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, pendidik akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa. Namun dengan menggunakan media, para pendidik akan mungkin dapat mengatur kelas mereka sehingga bukan hanya mereka sendiri yang aktif, tapi juga siswanya.
- d. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi; pembahasan pokok-pokok pelajaran tidak menghabiskan banyak waktu yang cukup banyak, karena dengan media pembelajaran akan membantu proses pembelajaran untuk membahas materi pelajaran.
- e. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan; media pembelajaran dapat membantu siswa untuk menyerap materi pembelajaran secara mendalam juga utuh.
- f. Proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja; siswa dapat belajar dengan situasi dan tempat yang mereka mau, tanpa tergantung pada keberadaan pendidik.
- g. Sikap positif; penggunaan media akan mempengaruhi proses belajar mengajar agar lebih menarik dan dapat meningkatkan kecintaan dan mengapresiasi ilmu pengetahuan.

h. Peran pendidik dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif; pendidik tidak lagi perlu mengulang-ulang penjelasan, mengurangi uraian secara verbal (lisan), dan pendidik bukan hanya sekedar pengajar tapi juga sebagai konsultan, penasehat, atau manajer dalam proses belajar-mengajar.

#### b) Jenis-jenis Media Pembelajaran

Suatu kegiatan pembelajaran tetap dianggap sebagai bagian dari kegiatan komunikasi dari segi proses (Munadi dalam Yuniastuti et al., 2021: 3). Hal ini disebabkan fakta bahwa ia memiliki komponen seperti: Isi dari suatu proses komunikasi meliputi komunikator (pengajar/instruktur), komunikator (siswa/siswa), dan pesan (*message*). Semakin banyak media pembelajaran yang sekarang berbasis informasi dan teknologi (TI), dengan mempertimbangkan baik tujuan media pembelajaran maupun kemajuan teknis yang selalu melingkupinya. Dalam mengkategorikan media sebagai alat komunikasi pembelajaran, pada dasarnya ada empat kategori utama yang dapat dibuat: visual, auditori, audio-visual, dan multimedia (Yuniastuti et al., 2021 : 6).

##### 1) Media Audio

Indera pendengaran adalah satu-satunya yang dapat merekam media audio. Oleh karena itu, pendekatan yang ideal untuk menggunakannya adalah mengoptimalkan sumber suara, baik dengan meningkatkan kejernihan atau volume suara. Komunikasi verbal dan nonverbal sama-sama dikomunikasikan melalui media audio. Pesan nonverbal adalah vokalisasi dan suara seperti musik, instrumen, dan lain-lain, sedangkan pesan verbal adalah bahasa lisan atau kata-kata dan pesan. Perekaman dan penyiaran

adalah dua jenis media audio. Media yang digunakan untuk merekam adalah media yang secara sementara mempertahankan suara dari sumbernya. Sedangkan media penyiaran, seperti radio, adalah sarana untuk menyiarkan kembali isi yang sudah atau belum direkam.

## 2) Media Visual

Media visual merupakan media yang pesannya hanya akan dapat ditangkap oleh penglihatan. Hal yang bisa dilakukan ketika Media visual semata-mata memungkinkan untuk persepsi visual dari pesan. Siswa cukup melihat dan mencatat saat pembelajaran berlangsung menggunakan media ini. Media ini mencakup berbagai format, seperti visual nonprint, verbal print, dan graphic print. Sementara media cetak grafis menyajikan informasi dalam bentuk gambar, grafik, diagram, dan visual lainnya daripada huruf atau angka tertulis, media cetak verbal menyajikan informasi linguistik dalam bentuk tulisan atau dalam bentuk kata-kata. Media visual yang tidak dicetak dapat dimanfaatkan sebagai pengganti dicetak, contohnya seperti; *digital projector*, *display board*, dan media tiga dimensi.

## 3) Media Audio-Visual

Dengan memadukan musik, teks, dan visual, media audio-visual dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa memahami informasi. Ada dua kategori untuk jenis media audio visual. Yang pertama memiliki teknologi audio dan visual dalam satu kesatuan, seperti film dengan suara (*movie*), televisi, dan video. Kategori ini sering disebut sebagai media audio visual murni. Penggunaan slide yang disertai dengan rekaman kaset yang diputar di tempat yang sama atau pada waktu yang sama (proses pembelajaran)

merupakan contoh media visual non cetak kategori kedua dimana alat pemutaran audio dibagi menjadi unit lain. Media audio-visual yang tidak murni adalah kategori kedua dari materi audio-visual.

#### 4) Multimedia

Dimungkinkan untuk menafsirkan multimedia sebagai multibahasa. Dengan kata lain, multimedia bergantung pada ragam bahasa untuk memungkinkan informasi dapat diakses oleh panca indera pendengaran, penglihatan, peraba, dan lain-lain. Komputer yang sering digunakan dalam dunia pendidikan merupakan salah satu contoh multimedia yang mudah diakses dan dipelajari. Komputer memiliki kapasitas untuk melibatkan indera pendengaran, penglihatan, dan kinetika (gerakan manual) secara bersamaan.

## 2. Media Prezzy

### a. Pengertian Media Prezzy

Media presentasi prezzy merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Prezzy, sebuah alat untuk memvisualisasikan arsitektur, diciptakan pada tahun 2007 oleh seorang arsitek Hungaria bernama Adam Somlai Fischer dan seorang ahli komputer bernama Peter Halacsy. Kemudian diterbitkan pada tahun 2009 (Rais, 2019). Program ini akan berfungsi sebagai pembuat presentasi animasi, iklan animasi, game, dan item animasi selain memproduksi film animasi (Wahyudi, 2014). Prezzy menyertakan *Zooming User Interface* (ZUI) yang memungkinkan pengguna untuk melakukan zoom in dan out agar presentasi mereka terlihat

lebih dinamis karena kanvasnya dapat diperkecil, diperpanjang, bahkan diputar 360 derajat (Yusuf, 2014).

Prezzy adalah *software as a service* (SaaS) untuk presentasi berbasis web, klaim Rusyfan (2016:2). *Prezzy* adalah alat yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di kanvas virtual selain untuk presentasi. Rosadi mengklaim bahwa *Prezzy* adalah alat online untuk membuat slide presentasi di Wulandari (2014: 2). berdasarkan penelitian Satle dkk. yang dipublikasikan dalam jurnal *Dzulhijjah* (2015: 4), *Prezzy* merupakan *software as a service* (SaaS) yang dapat diakses secara online dan digunakan untuk mempresentasikan materi serta untuk mengeksplorasi berbagai ide di atas kanvas digital.

Menurut definisi diatas yang dimaksud dengan “media prezzy” adalah media komputer berupa aplikasi online yang menggabungkan presentasi poin, visualisasi, serta audio dan video, sesuai dengan definisi di atas. *Prezzy* adalah alat pembelajaran yang dapat dibuat di komputer dengan menggunakan perangkat lunak. *Prezzy* adalah alat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam membuat ide kompleks menjadi lebih menarik bagi siswa, memotivasi mereka untuk belajar. Guru dapat lebih mudah menjelaskan materi pelajaran menggunakan kemampuan *Prezzy* untuk menampilkan aset visual, audio, dan animasi, yang juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sebuah program bernama *Prezzy* tersedia untuk presentasi online. *Prezzy* adalah alat yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di kanvas virtual selain untuk presentasi. Karena *Prezzy* menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI) yang memungkinkan pengguna untuk memperbesar dan

memperkecil presentasi media presentasi, maka lebih unggul dari software presentasi lainnya (Rusyfian, 2016).

b Kelebihan dan Kekurangan *Prezzy*

Menurut Rusyfian, 2016 beberapa kelebihan dan kekurangan *prezzy* adalah sebagai berikut :

a) Kelebihan *Prezzy*

- 1) Tampilan dari *template* dan tema yang lebih bervariasi dibandingkan dengan power point
- 2) Banyak pilihan tema yang lucu dan menarik yang dapat dipilih secara *online*
- 3) Menggunakan metode ZUI (*Zooming User Interface*)
- 4) Penggunaannya juga sangat mudah, karena toolbarnya yang tidak banyak
- 5) Diakun *Prezzy* bisa berbagi hasil presentase yang telah dibuat

b) Kekurangan *Prezzy*

- 1) *Prezzy* sulit memasukkan *symbol* matematika
- 2) Proses instalasai *prezzy* membutuhkan koneksi internet (secara online)
- 3) Karena menggunakan ZUI mengakibatkan tampilan *prezzy* terlihat lebih monoton.
- 4) Untuk menggunakan *prezzy*, *user* harus memiliki akun sendiri
- 5) *Prezzy* jika ingin digunakan dalam jangka waktu yang lama dan fitur yang lebih lengkap akan dikenakan biaya.

### 3. Kemampuan penguasaan konsep Konsep

Kemampuan untuk mengenali hubungan antara elemen atau faktor yang berbeda dalam skenario yang sulit disebut sebagai pemahaman Hamalik dalam Nurfatmawati et al., 2019. Dengan demikian, pemahaman adalah metode atau cara mengevaluasi keadaan dan fakta yang diketahui berdasarkan tingkat bakat seseorang.. Sedangkan Mulyasa menegaskan bahwa pemahaman merupakan proses kognitif dan afektif yang dimiliki oleh setiap individu. Pemahaman melampaui sekadar mengetahui dan melampaui sekadar merenungkan masa lalu dan menyatakan kembali apa yang telah dipelajari. Pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis sehingga pembelajaran yang bermakna benar-benar tercapai. Pemahaman lebih dari sekadar mengetahui dan mengingat informasi yang berbeda.

Komponen pembelajaran bahasa Inggris mencakup pemahaman dan konsep. Konsep adalah kumpulan fakta atau potongan pengetahuan yang terkait dengan suatu tujuan. Definisi konsep adalah ide abstrak yang dapat diterapkan untuk mengategorikan sekelompok item.

Kemampuan penguasaan konsep Sanjaya dalam Nurfatmawati et al., 2019 adalah kemampuan siswa berupa penguasaan berbagai materi pelajaran, dimana siswa mampu mengungkapkan kembali konsep dengan cara lain yang mudah dipahami, memberikan interpretasi terhadap data, dan menerapkan konsep yang dipelajari. sesuai dengan struktur kognitifnya.

Dengan kata lain, pemahaman gagasan mengacu pada tingkat kemampuan siswa untuk memahami keadaan, fakta, dan konsep serta mampu mengungkapkannya dengan kata-kata sendiri tanpa mengubah maknanya.

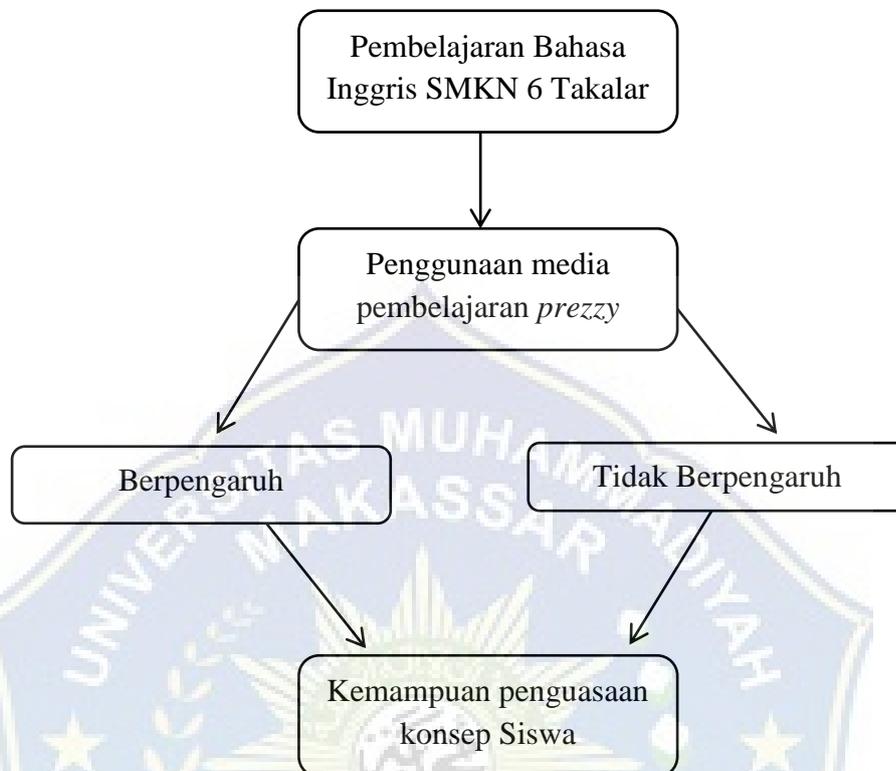
## B. Kerangka Pikir

Pendidikan memiliki tujuan tertentu yang harus dicapai salah satunya adalah kemampuan penguasaan konsep pembelajaran oleh siswa. Kemampuan penguasaan konsep oleh siswa dapat ditingkatkan, hal ini bisa dicapai melalui interaksi komponen pembelajaran yaitu guru, siswa, mata pelajaran dan juga dari metode pengajaran yang digunakan.

Menggunakan *prezzy* merupakan salah satu dari banyaknya media pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik dalam pembelajaran agar siswa dapat lebih menambah rasa keingin tahuannya dari mata pelajaran bahasa inggris. Dalam media ini siswa akan dapat menarik perhatian siswa, dengan penggunaan *prezzy* diharapkan siswa lebih mudah dan cepat memahami isi pembelajaran, karena dengan menggunakan media ini akan lebih menjelaskan dengan konkrit materi.

Berdasarkan pemaparan di atas, meyakinkan bagi peneliti bahwa media *prezzy* mampu memberikan peningkatan kemampuan penguasaan konsep siswa dalam mata pelajaran bahasa inggris, sehingga siswa benar-benar mampu mengidentifikasi dan menjelaskan secara lengkap terkait isi pembelajaran bahasa inggris.

Berikut merupakan alur kerangka pikir dalam penelitian ini yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

Berikut ini adalah indikator kemampuan penguasaan konsep dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 58 Tahun 2014 yang tercatat didalam kurikulum 2013:

- a. Menejelaskan kembali sebuah konsep
- b. Mengelompokkan objek-objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
- c. Memberi contoh dan non contoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep

- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- g. Menerapkan konsep atau algoritma dalam memecahkan berbagai masalah

### **C. Hasil Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan akan digunakan guna menjelaskan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun beberapa hasil penelitian yang terkait penelitian ini:

Penelitian Imani, Wulan Hasnada dkk (2022) berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Software Movie Maker* dan *Software Prezzy* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi”. Hasil penelitiannya didapatkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan media *software movie maker* dengan media *software prezzy*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Imani, Wulan Hasnada dkk (2022) dan peneliti terdapat pada penggunaan media yang menggunakan dua media dengan kelas eksperimen dan kelas control. Selain itu, perbedaan kedua adalah tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sedangkan peneliti menggunakan media yang hanya satu yaitu media *prezzy* dengan tanpa kelas control, dan tujuan peneliti untuk mengetahui kemampuan penguasaan konsep konsep mata pelajaran oleh siswa.

Penelitian Qashdi Auzan (2021) berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan Menggunakan *Prezzy Desktop* Terhadap Kemampuan penguasaan konsep Kimia Siswa”. Hasil yang didapatkan dari penelitiannya adalah terdapat pengaruh terhadap kemampuan penguasaan konsep kimia siswa

yang belajar menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan media *prezzy desktop*. Perbedaan penelitian Qashdi Auzan dengan peneliti yaitu pada penggunaan kolaborasi model pembelajaran *think pair share* dengan media pembelajaran *prezzy* sedangkan peneliti meneliti penggunaan media pembelajaran *prezzy*.

Penelitian Riski Ramadani. H (2020) berjudul “Media Pembelajaran *Prezzy* terhadap peningkatan minat belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas X di SMA Negeri 9 Makassar”. Hasil penelitian yang didapatkan adalah terdapat pengaruh minat belajar bahasa indonesia dengan penggunaan media *prezzy*. Perbedaan penelitian dengan peneliti yaitu pada tujuan yang akan dicapai dimana penelitian Riski Ramadani. H untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan media *prezzy* sedangkan peneliti tujuannya untuk mengetahui kemampuan penguasaan konsep siswa pada mata pelajaran bahasa inggris.

Penelitian Nur Kartika Ramadhan (2023) berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Prezzy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Daerah Makassar Di SMP Negeri 24 Makassar”. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu hasil yang positif terjadi pada mata pelajaran melalui penggunaan media pembelajaran *prezzy*. Adapaun yang membedakan penelitian Nur Kartika Ramadhan dengan peneliti adalah tujuan yang akan dicapai yaitu hasil belajar pada mata pelajaran bahasa daerah dan juga pada tingkat Sekolah Menengah Pertama sedangkan oleh peneliti kemampuan penguasaan konsep pada mata pelajaran bahasa inggris pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.

Berdasarkan berbagai temuan-temuan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang bersifat positif terhadap berbagai tujuan seperti hasil belajar, minat belajar, dan kemampuan penguasaan konsep konsep siswa. Dalam kasus ini dapat dikatakan bahwa penelitian ini akan mungkin untuk dikembangkan dengan hasil penelitian yang mengarah pada hasil positif. Selain dari pada itu, penelitian ini akan memperlihatkan sejauh mana media *prezzy* akan memberikan pengaruh terutama pada kemampuan penguasaan konsep konsep siswa dalam hal ini mata pelajaran Bahasa Inggris.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dari kerangka Pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Ho:** Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Prezzy* Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SMK Negeri 6 Takalar.

**Ha:** Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Prezzy* Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 6 Takalar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2021: 127).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Takalar yang berlokasi di desa Massamaturu Kec. Polombangkeng Utara, Kab. Takalar, dengan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Handayani (2020), populasi merupakan totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti, berdasarkan teori tersebut maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa TKJ SMK Negeri 6 Takalar, sebanyak 223 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1 Keadaan Populasi**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X TKJ 1	7 Orang	13 Orang	20 Orang
2	X TKJ 2	6 Orang	17 Orang	23 Orang
3	X TKJ 3	5 Orang	18 Orang	23 Orang
4	XI TKJ 1	7 Orang	24 Orang	31 Orang
5	XI TKJ 2	7 Orang	25 Orang	32 Orang
6	XI TKJ 3	7 Orang	22 Orang	29 Orang
7	XII TKJ 1	3 Orang	18 Orang	21 Orang
8	XII TKJ 2	7 Orang	16 Orang	23 Orang
9	XII TKJ 3	6 Orang	15 Orang	21 Orang
	<b>Jumlah</b>	55 Orang	168 Orang	223 Orang

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Teknik pengambilan sampel ini yaitu menggunakan *Simple Random Sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019: 133). Sampel pada penelitian ini ditarik

menggunakan rumus Yamane dalam (Sugiyono, 2019: 137), adapun rumus yang disajikan berikut ini;

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5%

Adapun perhitungan dari rumus tersebut, yaitu:

$$n = \frac{223}{1 + 223(0,05)^2} = 143$$

Kemudian sampel yang disajikan berdasarkan *simple random sampling* yaitu siswa kelas XII TKJ SMK Negeri 6 Takalar dengan penunjukan langsung, untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:

$$\text{XIII TKJ 1} = \frac{21}{143} = 0,14 \times 143 = 21$$

$$\text{XIII TKJ 2} = \frac{23}{143} = 0,16 \times 143 = 23$$

$$\text{XIII TKJ 3} = \frac{21}{143} = 0,14 \times 143 = 21$$

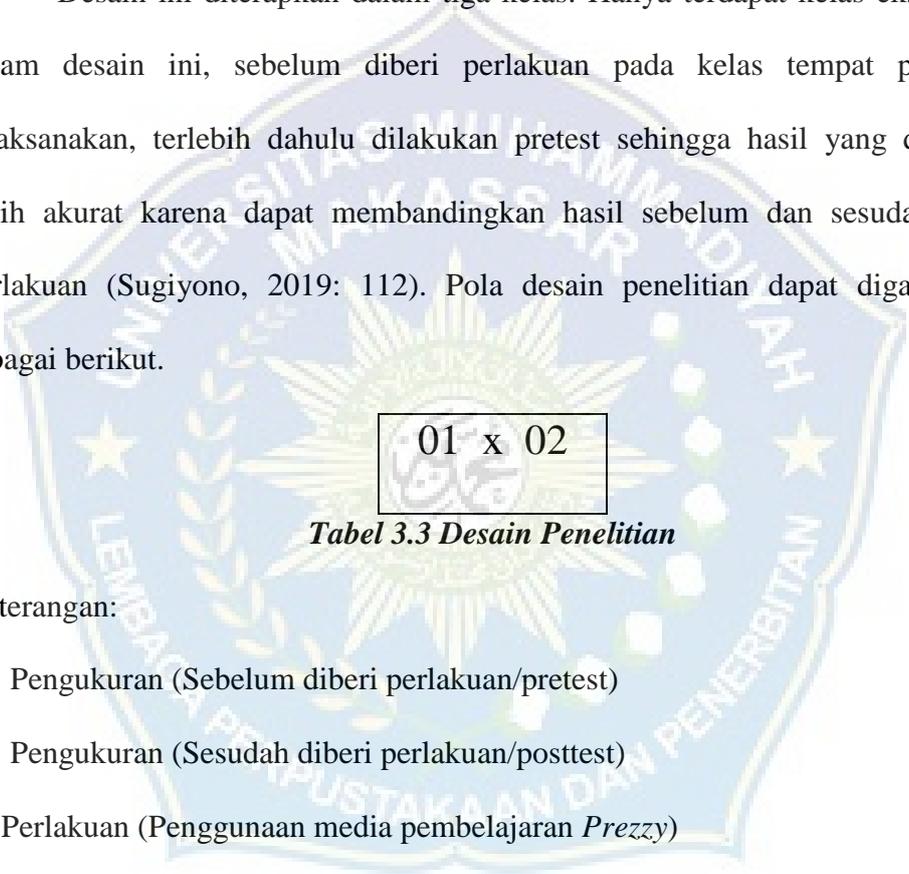
**Tabel 3.2 Keadaan Sampel**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	XII TKJ 1	3 Orang	18 Orang	21 Orang
2	XII TKJ 2	7 Orang	16 Orang	23 Orang
3	XII TKJ 3	6 Orang	15 Orang	21 Orang
Jumlah		16 Orang	49 Orang	65 Orang

#### D. Desain Penelitian

Silaen (2018), desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen dengan metode pre-eksperimen dengan menggunakan desain penelitian One-Group Pretest Posttest Design.

Desain ini diterapkan dalam tiga kelas. Hanya terdapat kelas eksperimen dalam desain ini, sebelum diberi perlakuan pada kelas tempat penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pretest sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat karena dapat membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2019: 112). Pola desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



01 x 02

***Tabel 3.3 Desain Penelitian***

Keterangan:

01: Pengukuran (Sebelum diberi perlakuan/pretest)

02: Pengukuran (Setelah diberi perlakuan/posttest)

X: Perlakuan (Penggunaan media pembelajaran *Prezzy*)

#### E. Variabel Penelitian

Singkatnya, variabel adalah sesuatu yang menjadi perhatian penelitian, dan untuk mendefinisikan variabel, diperlukan teori, gagasan, atau proposisi yang jelas. Karena jika tidak, mungkin akan ada masalah dalam mengajukan pertanyaan penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk sebuah penelitian.

Variabel independen dan variabel dependen adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menjelaskan variabel lain. Media pembelajaran *prezzy* sebagai variabel bebas dalam penelitian ini, dan penguasaan konsep sebagai variabel terikat.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mendeskripsikan variabel penelitian secara fungsional, berikut diberikan definisi fungsional dari masing-masing variabel, yaitu:

##### **1. Kemampuan penguasaan konsep Konsep**

Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, sedangkan konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan atau suatu pengertian. Sementara kemampuan penguasaan konsep menurut Sanjaya dalam Nurfatmawati dkk, 2019 adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.

##### **2. Media Pembelajaran *Prezzy***

Pada zaman sekarang banyak media pembelajaran yang dinilai mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media yang dapat digunakan salah satunya adalah *prezzy*. Dimana *prezzy* adalah perangkat lunak presentasi sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai ide dilayar virtual. *Prezzy* sangat populer untuk digunakan sebagai pembuat materi presentasi, dengan menggunakan koneksi internet.

Menurut Wisn dalam (Saleha, 2018) *prezzy* menjadi lebih unggul daripada media presentasi lain seperti *power point*, karena program ini menggunakan ZUI, yang memungkinkan pengguna *prezzy* bisa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi dengan kolaborasi dan warna-warna yang menarik melalui *slide* yang disediakan.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Tahapan penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap kesimpulan. Tujuan dari tahapan prosedur penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Ketiga tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Tahap persiapan**

Dalam tahap persiapan, peneliti melakukan kegiatan diantaranya yaitu: mengobservasi tempat penelitian, pemilihan secara One-Group Pretest Posttest Design sampling terhadap seluruh siswa kelas XII TKJ SMK Negeri 6 Takalar untuk dijadikan kelas penelitian yaitu 3 kelas, menentukan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian, penyusunan instrumen penelitian berupa tes, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bahan ajar penelitian, mengurus perizinan kepada pihak sekolah mengenai pelaksanaan

penelitian, uji coba instrumen tes dan yang terakhir mengolah data hasil uji coba instrumen dan merevisi instrumen tes (jika diperlukan).

## 2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian tes-awal (*pretest*) kemampuan penguasaan konsep siswa untuk melihat kemampuan awal siswa tentang kemampuan penguasaan konsep siswa sebelum diberikannya materi. Tujuan diberikannya tes-awal (*pretest*) ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa terhadap pembelajaran sebelumnya. Setelah diberikannya tes-awal (*pretest*), selanjutnya adalah pemberian materi dengan menggunakan media simulasi *prezzy*. Pada akhir pembelajaran di setiap pertemuan siswa diberi tugas untuk melihat kemampuan penguasaan konsep konsep siswa. Setelah siswa diberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui skor dari siswa, dan peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

## 3. Tahap kesimpulan

Setelah data-data kuantitatif diolah dan dianalisis, lalu kegiatan peneliti dilanjutkan dengan tahap kesimpulan. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hipotesis dan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah menyimpulkan hasil penelitian, setelah itu peneliti melakukan penulisan laporan akhir secara lengkap.

## H. Instrumen Penelitian

Intstrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi yang akan dilakukan melalui monitoring dengan alat monitoring daftar periksa yang berisi indikator aktivitas guru dalam pembelajaran dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran, yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan tindakan selanjutnya. Indikator observasi guru yaitu aktivitas melakukan absensi, pemberian motivasi, penjelasan terkait kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, pemberian tugas, evaluasi dan refleksi. Adapun indikator yang diamati untuk siswa diantaranya kehadiran siswa, sikap siswa terhadap guru, sikap siswa terhadap materi pembelajaran, keaktifan dalam mengerjakan tugas setelah menyimak materi pembelajaran.

## 2. Tes

Tes dijadikan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dari individu siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa model tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang berjumlah 20 butir pertanyaan. Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu *pretest* dan *posttest*.

## 3. Dokumentasi.

Dokumentasi instrumen yang digunakan dengan cara meneliti dan mempelajari catatan tentang sesuatu hal baik berupa tulisan, gambar, video, maupun dalam bentuk karya lainnya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait keaktifan siswa berpartisipasi dalam pembelajaran.

### **I. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Sustrisno dalam Anggito & Setiwan, (2018: 92) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Berdasarkan pengertian yang diutarakan di atas maka penelitian ini dilakukan secara langsung di SMK Negeri 6 Takalar dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti.

### 2. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan tes yang sama berjumlah 20 soal kepada siswa. Materi tes yang diberikan berupa beberapa pertanyaan terakit materi mata pelajaran Bahasa Inggris. Pengerjaan soal tes diberikan waktu sebanyak 20-30 menit. Setelah siswa melakukan tes pekerjaannya dikumpulkan lalu oleh guru diperiksa. Tes ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan serta kemampuan penguasaan konsep siswa. Tes ini akan dilakukan sebanyak 2 kali dimana akan terdapat *pretes* (tes awal) sebelum menrapkan media pembelajaran *prezzy* dan *posttest* (tes akhir) setelah diterapkannya media pembelajara *prezzy*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan acuan dalam rangka melengkapi data-data. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa foto atau video hasil observasi kepada siswa yang dapat menjadi bukti telah dilakukan penelitian.

## J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dan analisis uji N-gain. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan skor pemahaman siswa pada materi bahasa inggris kelas XII TKJ SMK Negeri 6 Takalar yang diajar dengan media pembelajaran *prezzy*, sedangkan analisis N-gain digunakan untuk mengetahui kategori peningkatan pemahaman siswa.

### 1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif yang digunakan adalah penyajian data berupa skor rata-rata, standar deviasi, skor terendah, skor tertinggi, dan daftar distribusi frekuensi kumulatif. Analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi skor pemahaman siswa pada materi bahasa inggris kelas XII TKJ SMK Negeri 6 Takalar dalam analisis persentase menggunakan tabel distribusi, baik sebelum dan sesudah pembelajaran bahasa inggris dengan media presentase menggunakan *prezzy*. Hasil dipresentasikan dengan cara pemberian skor dan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kategori Persentase Aktivitas Siswa**

No	Interval %	Kategori
1	75 % - 100 %	Baik
2	50 % - 74 %	Cukup
3	25 % - 50%	Kurang
4	0 % - 24 %	Kurang Baik

Menentukan hasil ukur dengan rumus :

$$P = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

x = Jumlah jawaban yang benar

y = Jumlah seluruh jawaban

Adapun penilaian pemahaman siswa dalam pembelajaran menurut Sugiyono (2012:108) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.5 Kategori Pemahaman Siswa**

No.	Interval	Kategori
1.	0-39	Sangat Rendah
2.	40-69	Rendah
3.	70-80	Sedang
4.	81-90	Tinggi
5.	91-100	Sangat Tinggi

## 2. Analisis Uji N-gain

Data gain dilakukan untuk melihat perbedaan peningkatan kemampuan penguasaan konsep konsep bahasa inggris siswa dengan metode eksperimen setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *prezzy*. Data pretest dan posttest yang sudah diperoleh kemudian menghitung skor tiap soal dan menghitung gain untuk melihat peningkatan kemampuan penguasaan konsep konsep bahasa inggris siswa.

Dalam penelitian ini dihasilkan dua buah data, yaitu data hasil tes awal dan data hasil tesakhir yang diolah sehingga memperoleh data gain, yang bertujuan untuk melihat perbedaan peningkatan kemampuan penguasaan konsep konsep

bahasa inggris siswa yang menggunakan pembelajaran *prezzy* pada kelas eksperimen. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan kemampuan penguasaan konsep konsep siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain).

Rumus dari gain ternormalisasi adalah sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

**Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Gain**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan tanggal 22 Januari 2024 di SMK Negeri 6 Takalar yang beralamat di desa Massamaturu Kecamatan Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Pelaksanaan penelitian diawali dengan bertemu dengan Wakasek kesiswaan bapak Syahrudin, S.Pd., M.Pd. dan ibu Sitti Aminah, S.Pd., Gr. selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 6 Takalar untuk menyerahkan surat penelitian yang dikeluarkan oleh kantor dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Makassar

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kelas XII TKJ sebagai sampel penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Prezzy* pada materi *Song*. Penulis melakukan proses pembelajaran dengan dua kali pertemuan dengan pertemuan pertama adalah observasi pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis *Prezzy*, kemudian pemberian *pretest* yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Kegiatan *pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum digunakannya media pembelajaran berbasis *Prezzy*.

Pertemuan kedua menggunakan media pembelajaran *prezzy* yang kemudian dilaksanakan *posttest* yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media yang berbasis *prezzy*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Takalar kelas XII TKJ dengan jumlah siswa sebanyak 65 orang. Maka data yang diperoleh sebagai berikut.

#### 1) Analisis Deskriptif Data Penelitian

##### a. Aktivitas Belajar

1. Hasil observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Prezzy* dari 65 siswa selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan presentase aktivitas belajar siswa**

No	Aktifitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi		Persen (%)	
		I (Pretest)	II (Postest)	I (Pretest)	II (Postest)
1	2	3	4	6	7
1	Siswa yang hadir dalam pembelajaran	65	65	100	100
2	Siswa yang merespon pada saat proses pembelajaran	48	56	77,41	90,32
3	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru selama penggunaan media pembelajaran <i>prezzy</i>	53	60	85,48	96,77
4	Siswa yang memberikan tanggapan setelah menggunakan media pembelajaran <i>prezzy</i>	35	48	56,45	77,41
5	Sopan santun siswa saat proses pembelajaran	55	61	88,70	98,38
6	Siswa yang menjawab pertanyaan guru	15	30	24,19	48,38
7	Siswa yang mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran langsung menggunakan media	60	65	96,77	100

No	Aktifitas Belajar Siswa	Pertemuan/Frekuensi		Persen (%)	
		I (Pretest)	II (Posttest)	I (Pretest)	II (Posttest)
8	Siswa yang mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu	65	65	100	100
<b>Jumlah Persentase Aspek Siswa</b>				<b>6,29</b>	<b>7,11</b>
<b>Persentase Aktivitas Siswa</b>				<b>79</b>	<b>89</b>
<b>Kategori</b>				<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data Primer 2024, diolah dari hasil penelitian

Hasil analisis data aktivitas siswa (terlihat dari tabel 4.1) dapat diketahui bahwa presentase aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama yaitu 79% dan pertemuan kedua yaitu 89%.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran kedua pertemuan tersebut berada pada kategori baik yaitu pada interval 75-100%, ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

- Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Prezzy* selama penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi aktivitas guru**

No	Aktivitas Guru	Pertemuan / Frekuensi	
		I	II
1.	Melakukan absensi	✓	✓
2.	Memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai	✓	✓
3.	Menjelaskan kompetensi dasar materi	✓	✓

No	Aktivitas Guru	Pertemuan / Frekuensi	
		I	II
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	✓
5.	Proses pembelajaran aktif	✓	✓
6.	Memberikan tugas	✓	✓
7.	Memberikan evaluasi dan refleksi	✓	✓

Sumber : Data Primer 2024, diolah dari hasil penelitian

Hasil analisis data aktivitas guru (terlihat dari tabel 4.2) dapat diketahui bahwa presentase aktivitas guru selama proses pembelajaran sesuai dengan indikator observasi dan berdasarkan dengan standarisasi profesional seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan pembelajaran dengan baik.

b. Kemampuan penguasaan konsep Siswa

Hasil evaluasi kedua tes (*pretest* dan *posttest*) tersebut dengan menggunakan alat evaluasi yang telah disusun oleh peneliti terhadap 65 siswa kelas XII TKJ SMK Negeri 6 Takalar dapat diketahui gambarannya sebagai berikut :

1) Pengolahan *Pretest*

a. Kategori Kemampuan penguasaan konsep

Kategori kemampuan penguasaan konsep menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa pada saat sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *prezzy* pada materi *Song* mata pelajaran Bahasa Inggris pada 65 siswa, terdapat 58% pada kategori sangat rendah, 40% pada kategori rendah, 2% pada kategori sedang, 0% pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi dan Frekuensi Kategori Kemampuan penguasaan Konsep Bahasa Inggris (*Pretest*)**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-39	Sangat Rendah	38	58%
2	40-69	Rendah	26	40%
3	70-80	Sedang	1	2%
4	81-90	Tinggi	0	0%
5	91-100	Sangat Tinggi	0	0%

*Sumber : Data Primer 2024, diolah dari lampiran 5 Data Hasil Penelitian*

b. Nilai Statistik Kemampuan penguasaan konsep

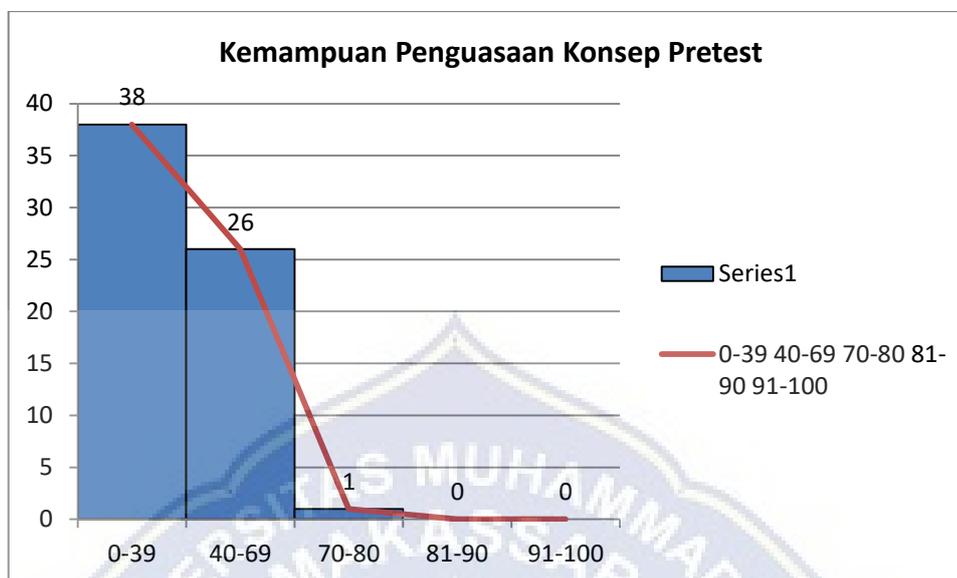
Nilai statistik pemahaman belajar siswa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum yaitu 75 dengan nilai minimum 10. Rata-rata nilai yang diperoleh hasil *pretest* siswa yaitu 36.84 dan standar deviasi 14.26. Untuk lebih jelasnya berikut dilampirkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Nilai Statistik Kemampuan Penguasaan Konsep Bahasa Inggris (*Pretest*)**

No	Kategori	Nilai
1	Nilai Tertinggi	75
2	Nilai Terendah	10
3	Nilai Rata-rata	36.84
4	Standar Deviasi	14.26
5	Sampel	65

*Sumber : Data Primer 2024, diolah dari lampiran 5 Data Hasil Penelitian*

Adapun histogram frekuensi pemahaman siswa dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 4.1 Histogram Frekuensi Nilai Pemahaman Siswa (Pretest)**

## 2) Pengolahan *Posttest*

### a. Kategori Kemampuan penguasaan konsep

Kategori pemahaman belajar siswa menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran *prezzy* pada materi *song* mata pelajaran Bahasa Inggris pada 65 siswa. Terdapat 0% pada kategori sangat rendah, 6% pada kategori rendah, 28% pada kategori sedang, 51% pada kategori tinggi dan 15% pada kategori sangat tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi dan Frekuensi Kategori Kemampuan penguasaan konsep Bahasa Inggris (Posttest)**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-39	Sangat Rendah	0	0%
2	40-69	Rendah	4	6%
3	70-80	Sedang	18	28%
4	81-90	Tinggi	33	51%

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
5	91-100	Sangat Tinggi	10	15%

Sumber : Data Primer 2024, diolah dari lampiran 5 Data Hasil Penelitian

b. Nilai Statistik Kemampuan penguasaan konsep

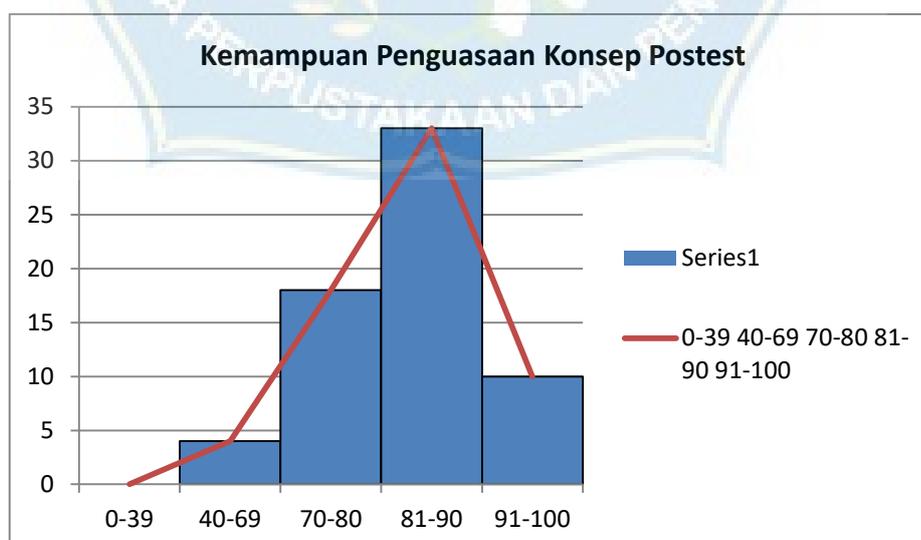
Nilai statistik kemampuan penguasaan konsep siswa setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum yaitu 95 dengan nilai minimum 40. Rata-rata nilai yang diperoleh hasil *posttest* siswa yaitu 83.38 dan standar deviasi 9.10, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Nilai Statistik Kemampuan penguasaan konsep Bahasa Inggris (*Posttest*)**

No	Kategori	Nilai
1	Nilai Tertinggi	95
2	Nilai Terendah	40
3	Nilai Rata-rata	83.38
4	Standar Deviasi	9.10
5	Sampel	65

Sumber : Data Primer 2024, diolah dari lampiran 5 Data Hasil Penelitian

Adapun histogram frekuensi kemampuan penguasaan konsep siswa dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 4.2 Histogram Frekuensi Nilai Pemahaman Siswa (*Posttest*)**

3) Perbandingan Tingkat Kemampuan penguasaan konsep Konsep Siswa antara *Pretest* dan *Posttest*

Apabila disajikan dalam tabel akan terlihat jelas perbedaan kemampuan penguasaan konsep konsep siswa sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *prezzy* yang ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.7 Distribusi Kemampuan Penguasaan Konsep Bahasa Inggris *Pretest* dan *Posttest***

No	Kategori Nilai Statistik	Nilai Statistik	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Jumlah Sampel	65	65
2	Nilai Tertinggi	75	95
3	Nilai Terendah	10	40
4	Nilai Rata-rata	36.84	83.38
5	Standar Deviasi	14.26	9.10

Sumber : Data Primer 2024, diolah dari lampiran 5 Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis *prezzy* (*pretest*) yaitu 36.84 dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang diperoleh setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *prezzy* (*posttest*) yaitu 83.38. Adapun selisih kenaikan rata-rata *pretest* ke *posttest* yaitu sebesar 46,54%. Dengan demikian, dapat dilihat adanya pengaruh kemampuan penguasaan konsep konsep siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *prezzy*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Prezzy* berpengaruh positif terhadap kemampuan penguasaan konsep konsep siswa

pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan materi *song* kelas XII TKJ di SMK Negeri 6 Takalar.

## 2) Analisis Uji N-Gain

### a) Uji Normalitas

Sebelum menguji N-Gain terlebih dahulu diuji normalitas *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji Mann Whitney yaitu untuk membandingkan perbedaan antara dua kelompok independen ketika variabel dependennya ordinal atau kontinu, tetapi tidak terdistribusi normal. Uji Mann Whitney sering dianggap sebagai alternatif non parametrik terhadap uji-*t* (uji parametrik). Nilai  $\alpha$  yang digunakan biasanya adalah 5% (0.05).

1. Uji nilai Asymp. Signifikan (2-tailed)  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Uji nilai Asymp. Signifikan (2-tailed)  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Setelah dilakukan pengujian menggunakan aplikasi statistic SPSS, maka diperoleh hasil :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Mann Whitney Pretest dan Posttest**  
Test Statistics<sup>a</sup>

	Pretest dan Posttest
Mann-Whitney U	30.500
Wilcoxon W	1983.500
Z	-9.513
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Melalui hasil output di atas, diketahui nilai signifikan Mann Whitney untuk variabel *pretest* dan *posttest* lebih kecil dari 0.05 (Sig.  $< 0.05$ ), yaitu ( $0.00 <$



Pretest dan Posttest	Equal variances assumed	11.546	.001	-22.105	64					
	Equal variances not assumed			-22.105	105.880					

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer SPSS pada tabel 4.9 yang telah dilakukan maka diperoleh  $t_{hitung} = 22.105$  selanjutnya untuk membandingkan  $t_{tabel}$  maka perlu terlebih dahulu mencari derajat kebebasan (dk) seperti berikut :

$$\begin{aligned} Dk &= n - 1 \\ &= 65 - 1 \\ &= 64 \end{aligned}$$

Setelah menemukan  $t_{hitung}$  yaitu 22.105 dan  $t_{tabel}$  yaitu 1.671,  $t_{hitung} > t_{tabel} = 22.105 > 1.670$ , perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* signifikan dan dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Prezzy* terhadap kemampuan penguasaan konsep mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XII TKJ di SMK Negeri 6 Takalar.

#### c) Uji N-Gain

Uji Normalize Gain digunakan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan media pembelajaran *Prezzy* terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa di SMK Negeri 6 Takalar kelas XII TKJ. Adapun rumus perhitungan yang digunakan adalah :

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Selanjutnya, setelah melalui prosedur perhitungan statistik menggunakan aplikasi SPSS, diperoleh hasil N-Gain sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Output Perhitungan N-Gain menggunakan SPSS**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAIN	65	.25	1.00	.7931	.16081
Valid N (listwise)	65				

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain pada gambar di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) N-Gain sebesar 0.79 atau 79%. Apabila disesuaikan dengan standar tafsiran efektivitas N-Gain dengan kategori tabel berikut ini :

Interval	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Dengan demikian, merujuk pada standar tafsiran efektivitas N-Gain seperti tabel di atas, maka hasil uji N-Gain 7931 yang dibulatkan menjadi 0.79 dengan kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *prezzy* berpengaruh positif terhadap kemampuan penguasaan konsep konsep siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XII TKJ di SMK Negeri 6 Takalar.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan penguasaan konsep melalui penggunaan media pembelajaran *Prezzy* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 6 Takalar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 kelas dimana pengambilan sampel menggunakan

teknik *Simple Random Sampling*. Ketiga kelas berjumlah 65 siswa dengan pembelajaran dilangsungkan menggunakan media pembelajaran *Prezzy*. Data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran. Soal tes pilihan ganda berjumlah 20 soal dan tiap soal bila benar diberi skor 5. Setelah memperoleh data dari hasil tes peneliti kemudian menganalisis data tersebut. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptid dan Uji N-Gain.

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *prezzy* pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XII TKJ di SMK Negeri 6 Takalar berpengaruh positif terhadap kemampuan penguasaan konsep belajar Bahasa Inggris siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil analisis statistik deskriptif dan hasil uji N-Gain.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran berbasis *prezzy* pada siswa kelas XII TKJ SMK Negeri 6 Takalar menunjukkan bahwa memenuhi kriteria Baik. Dari hasil analisis data observasi aktivitas siswa rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pertemuan pertama 79% dan pertemuan kedua yaitu 89%. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran kedua pertemuan tersebut berada pada kategori baik yaitu interval 75% - 100%, ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran *prezzy* menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan (KKM 75) dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kemampuan penguasaan konsep siswa sebelum diterapkan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran *prezzy* sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan penguasaan konsep belajar siswa.

Rendahnya kemampuan penguasaan konsep siswa diakibatkan oleh kurang inovatifnya pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan dalam kelas dengan hanya berfokus pada buku. Sebaliknya hasil analisis data kemampuan penguasaan konsep siswa setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran *prezzy* tercapai dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan penguasaan konsep siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran *prezzy* proses pembelajaran menjadi lebih aktif dengan siswa sebagai pusat belajar. Namun, meskipun demikian masih ada siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran.

Penerapan menggunakan media pembelajaran *prezzy* dalam pembelajaran Bahasa Inggris menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan dan hasil tes siswa pada saat proses pembelajaran. Pada tes awal, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, namun hal yang berbeda setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran *prezzy* dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 36.84 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 83.38 dimana nilai rata-rata *posttest* lebih

besar dari nilai *pretest*. Adapun selisih kenaikan rata-rata *pretest-posttest* yaitu sebesar 46,54%.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *prezzy* berpengaruh positif terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa kelas XII TKJ di SMK Negeri 6 Takalar. Sama halnya dengan penelitian relevan yang dikemukakan oleh Nur Kartika Ramadhan (2023) dengan pengaruh media pembelajaran berbasis *prezzy* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Daerah Makassar, hasil penelitian ini juga positif dimana hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan menciptakan situasi belajar yang aktif. Dari temuan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang bersifat positif terhadap berbagai tujuan seperti hasil belajar, kemampuan penguasaan konsep konsep siswa. Dalam kasus ini dapat dikatakan bahwa penelitian ini akan mungkin untuk dikembangkan dengan hasil penelitian yang mengarah pada hasil positif. Selain dari pada itu, penelitian ini akan memperlihatkan sejauh mana media *prezzy* akan memberikan pengaruh terutama pada kemampuan penguasaan konsep siswa dalam hal ini mata pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *prezzy* berpengaruh positif terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XII di SMK Negeri 6 Takalar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan konsep Bahasa Inggris siswa kelas XII TKJ di SMK Negeri 6 Takalar melalui penggunaan media pembelajaran *Prezzy* berpengaruh positif yang signifikan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

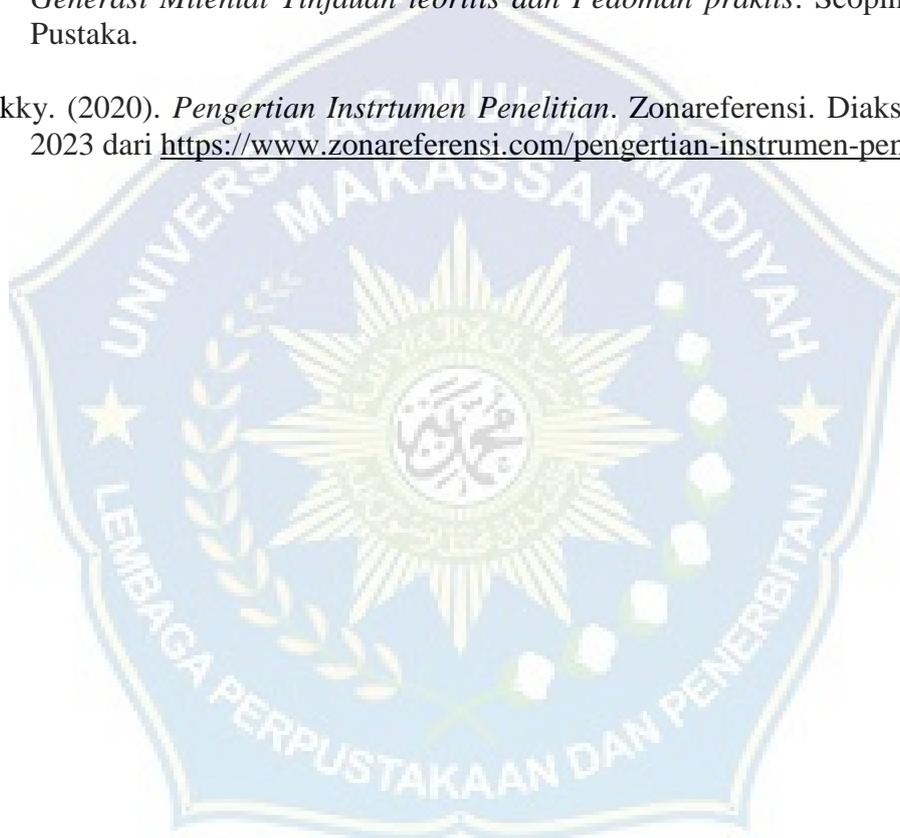
1. Bagi sekolah lebih baik menyediakan sarana dan prasarana agar guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik, menyenangkan, dan modern.
2. Bagi guru, diharapkan profesionalitasnya dengan memanfaatkan inovasi media pembelajaran yang semakin berkembang dan kreatif salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran *prezzy* agar dapat memberikan suasana belajar yang baru.
3. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini menunjukkan hasil yang positif sehingga media pembelajaran *prezzy* dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2022). *Desain Penelitian: Pengertian, Macam dan Contoh*. Deepublishstore. Diakses 04 Agustus 2023 dari <https://deepublishstore.com/blog/desain-penelitian>
- Anggito, A & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jejak Publisher
- A, Q. (2021). *Memahami Variabel Penelitian: Jenis-jenis & Tips Untuk Merumuskannya*. Gramedia Blog. Diakses 09 Agustus 2023 dari <https://www.gramedia.com/literasi/variabel-penelitian>
- Asyad, Azhar. 2020. *Media Pembelajaran*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Christy, A. 2022. *Indonesia Posisi Ke-81 dari 111 Negara di Indeks Kecakapan Bahasa Inggris*. Kompas.com. Diakses 25 Agustus 2023 dari <https://www.kompas.com/edu/read/2022/11/18/150428371/indonesia-posisi-ke-81-dari-111-negara-di-indeks-kecakapan-bahasa-inggris?page=all>
- Economics, S., Journal, E., Imani, W. H., Indriati, S., Soedirman, U. J., Soedirman, U. J., Soedirman, U. J., Pembelajaran, M., & Maker, S. M. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOFTWARE MOVIE MAKER DAN SOFTWARE PREZI*
- FKIP Unismuh Makassar. (2021). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* (Revisi Kedua).
- Habe, H., & Ahruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
- Ilmu, F., Dan, T., Negeri, U. I., & Utara, S. (2020). *Media pembelajaran*.
- Istiqlal, A. 2018. *Manfaat Media Pembelajaran dalam Proses Belajar dan Mengajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi*.
- Marisyah, Firman, R. 2019. *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*. 3, 2-3.
- Nasution, E. Y. P., & Siregar, N. F. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi. *Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 205–221.

- Nurfadhilla, S., 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, & Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2021. (2021). *Media Pembelajaran*. Jejak Publisher.
- Nurfatmawati, J. E., & Martyana Prihaswati, ; (2019). Implementasi Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Kemampuan penguasaan konsep Konsep Materi Pertidaksamaan Rasional dan Irrasional Kelas X. *Seminar Nasional Edusintek*,11(1),275–278.
- Pristiwanti, D. dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling.
- Qashdi, A. (2021). Pengaruh model pembelajaran think pair share dengan menggunakan prezi dekstop terhadap kemampuan penguasaan konsep kimia siswa. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 36–41.
- Raharjo, S. (2014). SPSS Indonesia Olah Data Statistik dengan SPSS. Diakses 26 Maret 2024 dari <https://www.spssindonesia.com/2014/02/download-distribusi-nilai-tabel.html?m=1>
- Rais, M. (2019). Pengaruh penggunaan multimedia presentasi berbasis prezi dan gaya belajar terhadap kemampuan mengingat konsep. *Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)*, 2(1).
- Ramadani,H, R. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezi Terhadap peningkatan minat belajar bahasa indonesia kelas X di SMA Negeri 9 Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ramadhan, N. K. (2023). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis prezi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa daerah makassar di SMP Negeri 24 Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rezi, H. (2020). *Kemampuan penguasaan konsep Konsep Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Bukittinggi*. hal: 18-25.
- Riadi, M. (2020). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)*. Diakses 24 Juli 2023 dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html?m=1>
- Sugiyono, P. D. (2019). *metode penelitisn kuantitatif kualitatif dan r&d* (M. Dr. Ir Sutopo. S.Pd (ed.); 1st ed.). ALFABETA.
- Suprihatiningrum, J. 2018. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Jejak Publisher

- Susilan, R & Riyana, C. (2018). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. CV Wacana Prima
- Utomo, N. B. (2020). *N-GAIN*. Diakses 05 Agustus 2023 dari <https://Gurukreatiif.Blogspot.Com/>.
- Wahid, A. 2018. *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*.
- Yaumi, M. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yuniastuti, Miftakhuddin, & Khoiron, M. (2021). *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial Tinjauan teoritis dan Pedoman praktis*. Scopindo Media Pustaka.
- Zakky. (2020). *Pengertian Instrumen Penelitian*. Zonareferensi. Diakses 01 Juli 2023 dari <https://www.zonareferensi.com/pengertian-instrumen-penelitian/>



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## 1. Lampiran Persuratan Penelitian



**Surat Pengantar Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Makassar**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **31815/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
Lampiran : - Kepala Dinas Pendidikan Prov.  
Perihal : **Izin penelitian** Sulawesi Selatan

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2784/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 14 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SUNARTI RASDIN**  
Nomor Pokok : **105311105520**  
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZI TERHADAP KEMAMPUAN  
PENGUSAHAAN KONSEP MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS TKJ SMK NEGERI 6 TAKALAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Desember 2023 s/d 22 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 18 Desember 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**  
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*

**Surat Izin Penelitian Dari Penanaman Modal Sulawesi Selatan**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS WILAYAH VII JENEPONTO-TAKALAR  
**UPT. SMK NEGERI 6 TAKALAR**

Jalan Poros Pabrik Gula Takalar, Desa Massamaturu, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar 92221

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 000/ 112 -SMKN.6/TKLR/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HJ. SITI SYAMSIAH,S.P.,M.Pd  
NIP : 19721218 200701 2 014  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/IV.b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMKN 6 Takalar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : SUNARTI RASDIN  
Nomor Induk : 105311105520  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)

Benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 6 Takalar dengan judul Penelitian:

**"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZZY TERHADAP KEMAMPUAN PENGUASAAN KONSEP MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS TKJ SMK NEGERI 6 TAKALAR"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 22 Januari 2024  
Kepala UPT SMKN 6 Takalar

  
HJ. SITI SYAMSIAH,S.P.,M.Pd  
NIP.19721218 200701 2 014

**BerAKHLAK**  
Berharapan, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga  
melayani  
bangsa**

**Sipakatau**

**Disik**  
Suber

SETULUS HATI - SEGENAP JIWA - SEKUAT RAGA MENCERDASKAN SULAWESI SELATAN | #CERDASKI

**Surat Telah Melakukan Penelitian**

## 2. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 6 Takalar
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas / Semester	: XII / 2 (Genap)
Materi Pokok	: <i>English Song</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban erkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.7	Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait pertemanan	3.7.1	Mengidentifikasi fungsi sosial lirik lagu terkait pertemanan
		3.7.2	Mengidentifikasi unsur kebahasaan lirik lagu terkait pertemanan
4.7	Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait pertemanan	4.7.1	Melengkapi lirik lagu terkait pertemanan secara kontekstual sesuai dengan fungsi sosialnya dan unsur kebahasaannya.
		4.7.2	Menelaah lirik lagu terkait pertemanan secara kontekstual sesuai dengan fungsi sosialnya dan unsur kebahasaannya

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran ini, peserta didik terampil menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan serta mahir menangkap makna lirik lagu terkait pertemanan dengan pro aktif dan penuh tanggung jawab.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

### Faktual

Naskah lirik lagu berbahasa inggris

### Konseptual

Fungsi sosial : Menghibur dan menyampaikan pesan

### Procedural

Unsur kebahasaan yang bisa berupa:

- Ungkapan yang mengandung informasi dan nilai moral terkait topik lagu
- Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan

### Metakognitif

Berupa penulisan pesan yang terkandung dalam lagu bahasa inggris

## E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Discovery Learning*

Metode : Diskusi, tanya jawab, presentasi dan penugasan

## F. MEDIA/ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

Media / alat : Laptop/komputer, *Prezzy*, Smartphone, Google Drive, Google Form, Youtube, LCD/Proyektor, Sound System, Spidol, Papan Tulis

Bahan : Lembar Kerja Peserta Didik

## G. SUMBER BELAJAR

- Utami Widiati, Zuliati Rohmah dan Furaidah. 2018. Bahasa Inggris untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Berbagai sumber di Internet

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Mengucapkan salam
- Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan bisa berupa alam dan lingkungan, digital, atau bahan cetak
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan garis besar cakupan materi dari kegiatan yang akan dilakukan termasuk penguasaan nilai-nilai karakter sesuai tuntutan KD
- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan, termasuk penilaian kemampuan literasi dan penguatan pendidikan karakter

### Kegiatan Inti (60 Menit)

- ❖ Kegiatan Literasi
  - Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan terkait materi tentang **Lagu**
- ❖ Critical Thinking

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi makna dari lagu yang ditayangkan yaitu “Count On Me” by Bruno Mars
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai pertanyaan bersifat hipotetik. Pertanyaan yang diberikan harus berkaitan dengan materi **Lagu**
- ❖ Collaboration
  - Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi terkait materi **Lagu**
- ❖ Communication
  - Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atau presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
- ❖ Creativity
  - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait **Lagu**. Peserta didik kemudian diberikan kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

#### Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Berdoa

## I. PENILAIAN

### Penilaian Sikap

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Penilaian : Penilaian Sikap oleh guru, penilaian diri dan penilaian antar teman
- c. Instrumen Penelitian : Jurnal (terlampir)

### Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes lisan, tertulis dan penugasan
- b. Bentuk Penilaian : Uraian, essay, menjodohkan
- c. Instrumen Penelitian : Terlampir

### Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Penilaian : Portofolio
- c. Instrumrn Penilaian : Terlampir

Takalar, 03 Januari 2024

Mengetahui ;

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Hj. Sitti Syamsiah S.P., M.Pd  
NIP. 19721218200701 2 014

St. Aminah S.Pd., Gr  
NIP. 19810427 201408 2 001

### 3. Lampiran Instrumen Penelitian

#### **Lembar Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Takalar

Nama Guru : St. Aminah S.Pd., Gr

Nama Observer : Sunarti Rasdin

Tujuan :

1. Merekam data berapa banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
2. Menunjukkan data kuantitas aktivitas belajar siswa

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa
2. Observer harus teliti dalam memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa

Aktivitas Belajar Siswa	Pertemuan / Frekuensi	
	I	II
1. Siswa yang hadir dalam pembelajaran		
2. Siswa yang merespon pada saat proses pembelajaran		
3. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru selama penggunaan media pembelajaran <i>prezzy</i>		
4. Siswa yang memberikan tanggapan setelah menggunakan media pembelajaran <i>prezzy</i>		
5. Sopan santun siswa saat proses pembelajaran		
6. Siswa yang menjawab pertanyaan guru		
7. Siswa yang mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran langsung menggunakan media		
8. Siswa yang mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu		

Takalar, Januari 2024

(Sunarti Rasdin)

### Lembar Observasi Guru dalam Proses Pembelajaran

Nama Sekolah : SMK Negeri 6 Takalar

Nama Guru : St. Aminah S.Pd., Gr

Nama Observer : Sunarti Rasdin

Tujuan :

1. Merekam data aktifitas guru dalam proses pembelajaran
2. Menunjukkan data kuantitas aktivitas guru

Petunjuk :

1. Observer harus berada pada posisi yang tidak mengganggu pembelajaran tapi tetap dapat memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa
2. Observer harus teliti dalam memantau setiap kegiatan yang dilakukan siswa

No	Aktivitas Guru	Pertemuan / Frekuensi	
		I	II
1.	Melakukan absensi		
2.	Memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai		
3.	Menjelaskan kompetensi dasar materi		
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran		
5.	Proses pembelajaran aktif		
6.	Memberikan tugas		
7.	Memberikan evaluasi dan refleksi		

Takalar, Januari 2024

(Sunarti Rasdin)

## LEMBAR TES PESERTA DIDIK (PRETEST DAN POSTEST)

Instruction for working on the question :

- 1) Pray before doing the questions
- 2) Read the question carefully
- 3) Choose the most correct answer a, b, c or d
- 4) Cross or circle the correct answer on the answer sheet provided.
- 5) Do the questions with honesty and responsibility

Multiple choice questions;

1. Look at the statements below to answer question 1 & 2!  
*“Is a composition of tone or voice in sequence, combination and temporal relation to produce a musical composition that has unity and continuity”.*  
The above statement is the definition of....
  - a. Song
  - b. Lyric
  - c. Intro
  - d. Bridge
2. The song has the following composition;
  - 1) Art music
  - 2) Sound
  - 3) Listen
  - 4) Combination
  - 5) One-way connectionThe number sequence corresponding to the song composition is....
  - a. 1) & 3)
  - b. 1), 2), & 4)
  - c. 2), 4) & 5)
  - d. 4), 3) & 1)
3. Look at the text below to answer question 3-5!  
*“To express feeling and idea in an entertaining world. Songs can be used to deliver social criticism. The moral values are hidden in the lyrics”.*  
The above statement is the definition of....
  - a. Song lyrics
  - b. Song meaning
  - c. Purpose of the song
  - d. Song rhythm
4. Where is the moral of the song implied...
  - a. Music
  - b. Sound
  - c. Combination
  - d. Lyrics
5. In addition to the purpose of expressing emotions, songs can also be.....  
to convey criticism to society.

- a. Suggestion  
b. Use of  
c. Media  
d. Implementation
6. The following are included in the song structure, except.....  
a. Intro  
b. Bridge  
c. Refrain of Chorus  
d. Code
7. Referred to as the beginning of the song which contains the instrument or introduction of the singer's voice, is the structure of the song, namely.....  
a. Bridge  
b. Intro  
c. Coda  
d. Verse
8. Verse is a song structure also known as.....  
a. The beginning part  
b. The core of the song  
c. Verse of the song  
d. Song ending
9. The correct order of the song structure below is.....  
1) Intro  
2) Verse  
3) Bridge  
4) Coda  
5) Refrain of Chorus  
a. 1), 2), 5), 3) & 4)  
b. 1), 2), 3), 5) & 4)  
c. 2), 1), 3), 4) & 5)  
d. 4), 5), 3), 3), & 1)
10. This song structure is always the most repeated in a song, which is.....  
a. Coda  
b. Refrain of Chorus  
c. Bridge  
d. Verse
11. Look at the song part below to answer question 11-13!

“Count On Me by Bruno Mars”

[Oh-Oh-Oh] 1

[ If you ever find yourself stuck in the middle of the sea  
I'll sail the world to find you  
If you ever find yourself lost in the dark and you can't see  
I'll be the light to guide you ] 2

You can count on me like 1, 2, 3 I'll be there And I know when I need it I can count on you like 4, 3, 2 And you'll be there Cause thats what friends are supposed to do, oh yeah	}	3
You'll always have my shoulder when you cry I'll never let go Never say good bye You know...	}	4
[You can count on me, cause I can count on you] 5		

The 'Refrain of Chorus' part in the song lyrics above is the number....

- |      |      |
|------|------|
| a. 2 | c. 4 |
| b. 3 | d. 1 |
12. The bridge is the song structure that connects the chorus, the “bridge” part in the song lyrics above is the number.....
- |      |      |
|------|------|
| a. 2 | c. 4 |
| b. 3 | d. 1 |
13. The song “Count on Me by Bruno Mars” describes what a true friend really is. This description is ..... song.
- |            |                |
|------------|----------------|
| a. Meaning | c. Media       |
| b. Purpose | d. Combination |
14. Language feature in songs is using figurative language. What is meant by figurative language is.....
- |                                 |                      |
|---------------------------------|----------------------|
| a. Equation                     | c. Substitutue words |
| b. Majas or figurative language | d. Standard language |
15. Below are the function of figurative language in songs, which are....
- |  |                                    |
|--|------------------------------------|
| a. Make the lyrics difficult to understand | c. Make the lyrics more beautifull |
| b. Make the song more exciting             | d. Add insight                     |
16. Below are the kinds of figurative language, except.....
- |             |                    |
|-------------|--------------------|
| a. Metaphor | c. Hyperbole       |
| b. Simile   | d. Personalization |
17. Comparing on the thing to another is a type of figurative language.....



4. Lampiran  $t_{\text{tabel}}$

Distribusi Nilai  $t_{\text{tabel}}$

<b>d.f</b>	<b><math>t_{0.10}</math></b>	<b><math>t_{0.05}</math></b>	<b><math>t_{0.025}</math></b>	<b><math>t_{0.01}</math></b>	<b><math>t_{0.005}</math></b>
<b>1</b>	<b>3.078</b>	<b>6.314</b>	<b>12.71</b>	<b>31.82</b>	<b>63.66</b>
<b>2</b>	<b>1.886</b>	<b>2.920</b>	<b>4.303</b>	<b>6.965</b>	<b>9.925</b>
<b>3</b>	<b>1.638</b>	<b>2.353</b>	<b>3.182</b>	<b>4.541</b>	<b>5.841</b>
<b>4</b>	<b>1.533</b>	<b>2.132</b>	<b>2.776</b>	<b>3.747</b>	<b>4.604</b>
<b>5</b>	<b>1.476</b>	<b>2.015</b>	<b>2.571</b>	<b>3.365</b>	<b>4.032</b>
<b>6</b>	<b>1.440</b>	<b>1.943</b>	<b>2.447</b>	<b>3.143</b>	<b>3.707</b>
<b>7</b>	<b>1.415</b>	<b>1.895</b>	<b>2.365</b>	<b>2.998</b>	<b>3.499</b>
<b>8</b>	<b>1.397</b>	<b>1.860</b>	<b>2.306</b>	<b>2.896</b>	<b>3.355</b>
<b>9</b>	<b>1.383</b>	<b>1.833</b>	<b>2.265</b>	<b>2.821</b>	<b>3.250</b>
<b>10</b>	<b>1.372</b>	<b>1.812</b>	<b>2.228</b>	<b>2.764</b>	<b>3.169</b>
<b>11</b>	<b>1.363</b>	<b>1.796</b>	<b>2.201</b>	<b>2.718</b>	<b>3.106</b>
<b>12</b>	<b>1.356</b>	<b>1.782</b>	<b>2.179</b>	<b>2.681</b>	<b>3.055</b>
<b>13</b>	<b>1.350</b>	<b>1.771</b>	<b>2.160</b>	<b>2.650</b>	<b>3.012</b>
<b>14</b>	<b>1.345</b>	<b>1.761</b>	<b>2.145</b>	<b>2.654</b>	<b>2.977</b>
<b>15</b>	<b>1.341</b>	<b>1.753</b>	<b>2.131</b>	<b>2.602</b>	<b>2.947</b>
<b>16</b>	<b>1.337</b>	<b>1.746</b>	<b>2.120</b>	<b>2.583</b>	<b>2.921</b>
<b>17</b>	<b>1.333</b>	<b>1.740</b>	<b>2.110</b>	<b>2.567</b>	<b>2.898</b>
<b>18</b>	<b>1.330</b>	<b>1.734</b>	<b>2.101</b>	<b>2.552</b>	<b>2.878</b>
<b>19</b>	<b>1.328</b>	<b>1.729</b>	<b>2.093</b>	<b>2.539</b>	<b>2.861</b>
<b>20</b>	<b>1.325</b>	<b>1.725</b>	<b>2.086</b>	<b>2.528</b>	<b>2.845</b>
<b>21</b>	<b>1.323</b>	<b>1.721</b>	<b>2.080</b>	<b>2.518</b>	<b>2.831</b>
<b>22</b>	<b>1.321</b>	<b>1.717</b>	<b>2.074</b>	<b>2.508</b>	<b>2.819</b>
<b>23</b>	<b>1.319</b>	<b>1.714</b>	<b>2.069</b>	<b>2.500</b>	<b>2.807</b>
<b>24</b>	<b>1.318</b>	<b>1.711</b>	<b>2.064</b>	<b>2.492</b>	<b>2.797</b>
<b>25</b>	<b>1.316</b>	<b>1.708</b>	<b>2.060</b>	<b>2.485</b>	<b>2.787</b>
<b>26</b>	<b>1.315</b>	<b>1.706</b>	<b>2.056</b>	<b>2.479</b>	<b>2.779</b>
<b>27</b>	<b>1.314</b>	<b>1.703</b>	<b>2.052</b>	<b>2.473</b>	<b>2.771</b>
<b>28</b>	<b>1.313</b>	<b>1.701</b>	<b>2.048</b>	<b>2.467</b>	<b>2.763</b>
<b>29</b>	<b>1.311</b>	<b>1.699</b>	<b>2.045</b>	<b>2.465</b>	<b>2.756</b>

<b>30</b>	<b>1.310</b>	<b>1.697</b>	<b>2.042</b>	<b>2.457</b>	<b>2.750</b>
<b>31</b>	<b>1.309</b>	<b>1.696</b>	<b>2.040</b>	<b>2.453</b>	<b>2.744</b>
<b>32</b>	<b>1.309</b>	<b>1.694</b>	<b>2.037</b>	<b>2.449</b>	<b>2.738</b>
<b>33</b>	<b>1.308</b>	<b>1.692</b>	<b>2.035</b>	<b>2.445</b>	<b>2.733</b>
<b>34</b>	<b>1.307</b>	<b>1.691</b>	<b>2.032</b>	<b>2.441</b>	<b>2.728</b>
<b>35</b>	<b>1.306</b>	<b>1.690</b>	<b>2.030</b>	<b>2.438</b>	<b>2.724</b>
<b>36</b>	<b>1.306</b>	<b>1.688</b>	<b>2.028</b>	<b>2.434</b>	<b>2.719</b>
<b>37</b>	<b>1.305</b>	<b>1.687</b>	<b>2.026</b>	<b>2.431</b>	<b>2.715</b>
<b>38</b>	<b>1.304</b>	<b>1.686</b>	<b>2.024</b>	<b>2.429</b>	<b>2.712</b>
<b>39</b>	<b>1.304</b>	<b>1.685</b>	<b>2.023</b>	<b>2.426</b>	<b>2.708</b>
<b>40</b>	<b>1.303</b>	<b>1.684</b>	<b>2.021</b>	<b>2.423</b>	<b>2.704</b>
<b>41</b>	<b>1.303</b>	<b>1.683</b>	<b>2.020</b>	<b>2.421</b>	<b>2.701</b>
<b>42</b>	<b>1.302</b>	<b>1.682</b>	<b>2.018</b>	<b>2.418</b>	<b>2.698</b>
<b>43</b>	<b>1.302</b>	<b>1.681</b>	<b>2.017</b>	<b>2.416</b>	<b>2.695</b>
<b>44</b>	<b>1.301</b>	<b>1.680</b>	<b>2.015</b>	<b>2.414</b>	<b>2.692</b>
<b>45</b>	<b>1.301</b>	<b>1.679</b>	<b>2.014</b>	<b>2.412</b>	<b>2.690</b>
<b>46</b>	<b>1.300</b>	<b>1.679</b>	<b>2.013</b>	<b>2.410</b>	<b>2.687</b>
<b>47</b>	<b>1.300</b>	<b>1.678</b>	<b>2.012</b>	<b>2.408</b>	<b>2.685</b>
<b>48</b>	<b>1.299</b>	<b>1.677</b>	<b>2.011</b>	<b>2.407</b>	<b>2.682</b>
<b>49</b>	<b>1.299</b>	<b>1.677</b>	<b>2.010</b>	<b>2.405</b>	<b>2.680</b>
<b>50</b>	<b>1.299</b>	<b>1.676</b>	<b>2.009</b>	<b>2.403</b>	<b>2.678</b>
<b>51</b>	<b>1.298</b>	<b>1.675</b>	<b>2.008</b>	<b>2.402</b>	<b>2.676</b>
<b>52</b>	<b>1.298</b>	<b>1.675</b>	<b>2.007</b>	<b>2.400</b>	<b>2.674</b>
<b>53</b>	<b>1.298</b>	<b>1.674</b>	<b>2.006</b>	<b>2.399</b>	<b>2.672</b>
<b>54</b>	<b>1.297</b>	<b>1.674</b>	<b>2.005</b>	<b>2.397</b>	<b>2.670</b>
<b>55</b>	<b>1.297</b>	<b>1.673</b>	<b>2.004</b>	<b>2.396</b>	<b>2.668</b>
<b>56</b>	<b>1.297</b>	<b>1.673</b>	<b>2.003</b>	<b>2.395</b>	<b>2.667</b>
<b>57</b>	<b>1.297</b>	<b>1.672</b>	<b>2.002</b>	<b>2.394</b>	<b>2.665</b>
<b>58</b>	<b>1.296</b>	<b>1.672</b>	<b>2.002</b>	<b>2.392</b>	<b>2.663</b>
<b>59</b>	<b>1.296</b>	<b>1.671</b>	<b>2.001</b>	<b>2.391</b>	<b>2.665</b>
<b>60</b>	<b>1.296</b>	<b>1.671</b>	<b>2.000</b>	<b>2.390</b>	<b>2.660</b>

<b>d.f</b>	<b>t<sub>0.10</sub></b>	<b>t<sub>0.05</sub></b>	<b>t<sub>0.025</sub></b>	<b>t<sub>0.01</sub></b>	<b>t<sub>0.005</sub></b>
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
65	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639

<b>93</b>	<b>1.293</b>	<b>1.665</b>	<b>1.989</b>	<b>2.373</b>	<b>2.638</b>
<b>94</b>	<b>1.293</b>	<b>1.665</b>	<b>1.989</b>	<b>2.373</b>	<b>2.637</b>
<b>95</b>	<b>1.293</b>	<b>1.665</b>	<b>1.988</b>	<b>2.372</b>	<b>2.637</b>
<b>96</b>	<b>1.292</b>	<b>1.664</b>	<b>1.988</b>	<b>2.372</b>	<b>2.636</b>
<b>97</b>	<b>1.292</b>	<b>1.664</b>	<b>1.988</b>	<b>2.371</b>	<b>2.635</b>
<b>98</b>	<b>1.292</b>	<b>1.664</b>	<b>1.987</b>	<b>2.371</b>	<b>2.635</b>
<b>99</b>	<b>1.292</b>	<b>1.664</b>	<b>1.987</b>	<b>2.370</b>	<b>2.634</b>
<b>100</b>	<b>1.292</b>	<b>1.664</b>	<b>1.987</b>	<b>2.370</b>	<b>2.633</b>
<b>101</b>	<b>1.292</b>	<b>1.663</b>	<b>1.986</b>	<b>2.369</b>	<b>2.633</b>
<b>102</b>	<b>1.292</b>	<b>1.663</b>	<b>1.986</b>	<b>2.369</b>	<b>2.632</b>
<b>103</b>	<b>1.292</b>	<b>1.663</b>	<b>1.986</b>	<b>2.368</b>	<b>2.631</b>
<b>104</b>	<b>1.292</b>	<b>1.663</b>	<b>1.985</b>	<b>2.368</b>	<b>2.631</b>
<b>105</b>	<b>1.292</b>	<b>1.663</b>	<b>1.985</b>	<b>2.367</b>	<b>2.630</b>
<b>106</b>	<b>1.291</b>	<b>1.663</b>	<b>1.985</b>	<b>2.367</b>	<b>2.659</b>
<b>107</b>	<b>1.291</b>	<b>1.665</b>	<b>1.984</b>	<b>2.366</b>	<b>2.659</b>
<b>108</b>	<b>1.291</b>	<b>1.665</b>	<b>1.984</b>	<b>2.366</b>	<b>2.658</b>
<b>109</b>	<b>1.291</b>	<b>1.665</b>	<b>1.984</b>	<b>2.365</b>	<b>2.657</b>
<b>110</b>	<b>1.291</b>	<b>1.665</b>	<b>1.983</b>	<b>2.365</b>	<b>2.657</b>
<b>111</b>	<b>1.291</b>	<b>1.665</b>	<b>1.983</b>	<b>2.364</b>	<b>2.656</b>
<b>112</b>	<b>1.291</b>	<b>1.661</b>	<b>1.983</b>	<b>2.364</b>	<b>2.655</b>
<b>113</b>	<b>1.291</b>	<b>1.661</b>	<b>1.982</b>	<b>2.363</b>	<b>2.655</b>
<b>114</b>	<b>1.291</b>	<b>1.661</b>	<b>1.982</b>	<b>2.363</b>	<b>2.654</b>
<b>115</b>	<b>1.291</b>	<b>1.661</b>	<b>1.982</b>	<b>2.365</b>	<b>2.653</b>
<b>116</b>	<b>1.290</b>	<b>1.661</b>	<b>1.981</b>	<b>2.365</b>	<b>2.653</b>
<b>117</b>	<b>1.290</b>	<b>1.661</b>	<b>1.981</b>	<b>2.361</b>	<b>2.652</b>
<b>118</b>	<b>1.290</b>	<b>1.660</b>	<b>1.981</b>	<b>2.361</b>	<b>2.651</b>
<b>119</b>	<b>1.290</b>	<b>1.660</b>	<b>1.980</b>	<b>2.360</b>	<b>2.651</b>
<b>120</b>	<b>1.290</b>	<b>1.660</b>	<b>1.980</b>	<b>2.360</b>	<b>2.650</b>

5. Lampiran Data Hasil Penelitian

**DAFTAR HADIR SISWA**

No	Nama Siswa	Pertemuan	
		I	II
1	Aldi Reski	✓	✓
2	Alysa	✓	✓
3	Asnawati	✓	✓
4	Fadillah	✓	✓
5	Hildayanti	✓	✓
6	Kamianti	✓	✓
7	Kiki Lestari	✓	✓
8	Marzyakina	✓	✓
9	Melisa Putri	✓	✓
10	Muhammad Fais	✓	✓
11	Musdalipa	✓	✓
12	Musfirayanti	✓	✓
13	Nur Annisa	✓	✓
14	Nurfadillah Hidayat	✓	✓
15	Nurmayasari K	✓	✓
16	Nurhidayat	✓	✓
17	Putri Wulandari	✓	✓
18	Reski Dwi Ariyanti	✓	✓
19	Saskia Pratiwi	✓	✓
20	Sopia Manda Karim	✓	✓
21	Andi Syaputra Pratama	✓	✓
22	Astika	✓	✓
23	Fitri Rahayu	✓	✓
24	Iin Pratiwi	✓	✓
25	Johendra	✓	✓

No	Nama Siswa	Pertemuan	
		I	II
26	Madina	✓	✓
27	Marsita	✓	✓
28	Muh Syahrul Ramadan	✓	✓
29	Muh Yusuf	✓	✓
30	Muhammad Arpa	✓	✓
31	Muhammad Rafli	✓	✓
32	Nur Annisa	✓	✓
33	Nur Indah Sari	✓	✓
34	Nurul Inaya	✓	✓
35	Risfa	✓	✓
36	Rismawati	✓	✓
37	Selvi	✓	✓
38	Serlina	✓	✓
39	Suriana	✓	✓
40	Sindi Mutmainnah	✓	✓
41	Sri As Dinar	✓	✓
42	Serlina	✓	✓
43	Amanda	✓	✓
44	Annastasya Said	✓	✓
45	Hendra	✓	✓
46	Ibrahim	✓	✓
47	Jesika Sri Rahayu	✓	✓
48	Jumiati	✓	✓
49	Karpia	✓	✓
50	Muh Rasul Rahman	✓	✓
51	Nur Afwa Ginan Melilusa	✓	✓
52	Nur Halifah	✓	✓
53	Nur Wahyuni	✓	✓

No	Nama Siswa	Pertemuan	
		I	II
54	Nurannisa Bahar	✓	✓
55	Nurfadila	✓	✓
56	Nurfani Munawir	✓	✓
57	Nurfina Munawir	✓	✓
58	Sahwa	✓	✓
59	Rismawati	✓	✓
60	Pitri Handayani	✓	✓
61	Suci Ramdana	✓	✓
62	Syahril	✓	✓
63	Wahyuni	✓	✓
64	Sulaeman Gausalam	✓	✓
65	Rafly Ananda Yusuf	✓	✓
	<b>Jumlah</b>	65	65

## HASIL PRETEST

LEMBAR JAWABAN

Name : Rismawati  
NIS/Class : XII TKJ 3

1. A	<input checked="" type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D x	11. A	B	<input type="radio"/> C	D x
2. A	B	<input type="radio"/> C	D x	12. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x
3. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D x	13. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x
4. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D x	14. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x
5. A	B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D x	15. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x
6. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x	16. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D x
7. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x	17. A	B	<input type="radio"/> C	D x
8. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D x	18. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D ✓
9. A	B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D x	19. A	B	<input type="radio"/> C	D ✓
10. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x	20. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D x

2 benar  
10 salah

10

LEMBAR JAWABAN

Name : Sahwa  
NIS/Class : XII TKJ 3

1. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D x	11. A	B	<input type="radio"/> C	D x
2. A	B	<input type="radio"/> C	D x	12. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x
3. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D x	13. A	B	<input type="radio"/> C	D x
4. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D x	14. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x
5. A	B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D x	15. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x
6. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x	16. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D x
7. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x	17. A	B	<input type="radio"/> C	D x
8. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D x	18. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D ✓
9. A	B	<input type="radio"/> C	<input type="radio"/> D x	19. A	B	<input type="radio"/> C	D ✓
10. <input type="radio"/> A	B	<input type="radio"/> C	D x	20. A	<input type="radio"/> B	<input type="radio"/> C	D x

2 benar  
10 salah

10

**HASIL POSTEST**

19 Benar  
1 Salah  
(95)

LEMBAR JAWABAN

Name	: Rismawati						
NIS/Class	: x11 r1j 3						
1. A	B	(C)	D X	11. A	(B)	C	D ✓
2. A	(B)	C	D ✓	12. A	B	(C)	D D ✓
3. A	B	(C)	D ✓	13. (A)	B	C	D D ✓
4. A	B	C	(D) ✓	14. A	(B)	C	D D ✓
5. A	B	(C)	D ✓	15. A	B	(C)	D D ✓
6. A	B	C	(D) ✓	16. A	B	C	(D) ✓
7. A	(B)	C	D ✓	17. (A)	B	C	D D ✓
8. A	B	(C)	D ✓	18. A	(B)	C	D D ✓
9. (A)	B	C	D ✓	19. A	B	(C)	D D ✓
10. A	(B)	C	D ✓	20. A	B	C	(D) ✓

19 Benar  
1 Salah  
(95)

LEMBAR JAWABAN

Name	: Sahwa						
NIS/Class	: x11 r1j 3						
1. (A)	B	C	D ✓	11. A	(B)	C	D ✓
2. A	(B)	C	D ✓	12. A	B	(C)	D D ✓
3. A	B	(C)	D ✓	13. (A)	B	C	D D ✓
4. A	B	(C)	D X	14. A	(B)	C	D D ✓
5. A	B	(C)	D ✓	15. A	B	(C)	D D ✓
6. A	B	C	(D) ✓	16. A	B	C	(D) ✓
7. A	(B)	C	D ✓	17. (A)	B	C	D D ✓
8. A	B	(C)	D ✓	18. A	(B)	C	D D ✓
9. (A)	B	C	D ✓	19. A	B	(C)	D D ✓
10. A	(B)	C	D ✓	20. A	B	C	(D) ✓

**DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA (PRETEST)**

No	Nama	Nilai	Tuntas / Tidak Tuntas
1	Aldi Reski	25	Tidak Tuntas
2	Alysa	35	Tidak Tuntas
3	Asnawati	40	Tidak Tuntas
4	Fadillah	15	Tidak Tuntas
5	Hildayanti	10	Tidak Tuntas
6	Kamianti	45	Tidak Tuntas
7	Kiki Lestari	35	Tidak Tuntas
8	Marzyakina	50	Tidak Tuntas
9	Melisa Putri	65	Tidak Tuntas
10	Muhammad Fais	25	Tidak Tuntas
11	Musdalipa	15	Tidak Tuntas
12	Musfirayanti	35	Tidak Tuntas
13	Nur Annisa	35	Tidak Tuntas
14	Nurfadillah Hidayat	20	Tidak Tuntas
15	Nurmayasari K	35	Tidak Tuntas
16	Nurhidayat	40	Tidak Tuntas
17	Putri Wulandari	30	Tidak Tuntas
18	Reski Dwi Ariyanti	30	Tidak Tuntas
19	Saskia Pratiwi	35	Tidak Tuntas
20	Sopia Manda Karim	30	Tidak Tuntas
21	Andi Syaputra Pratama	45	Tidak Tuntas
22	Astika	35	Tidak Tuntas
23	Fitri Rahayu	45	Tidak Tuntas
24	Iin Pratiwi	35	Tidak Tuntas
25	Johendra	35	Tidak Tuntas
26	Madina	35	Tidak Tuntas
27	Marsita	40	Tidak Tuntas
28	Muh Syahrul Ramadan	75	Tuntas

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Tuntas / Tidak Tuntas</b>
29	Muh Yusuf	60	Tidak Tuntas
30	Muhammad Arpa	50	Tidak Tuntas
31	Muhammad Rafli	60	Tidak Tuntas
32	Nur Annisa	35	Tidak Tuntas
33	Nur Indah Sari	60	Tidak Tuntas
34	Nurul Inaya	55	Tidak Tuntas
35	Risfa	30	Tidak Tuntas
36	Rismawati	45	Tidak Tuntas
37	Selvi	55	Tidak Tuntas
38	Serlina	50	Tidak Tuntas
39	Suriana	50	Tidak Tuntas
40	Sindi Mutmainnah	40	Tidak Tuntas
41	Sri As Dinar	55	Tidak Tuntas
42	Serlina	45	Tidak Tuntas
43	Amanda	30	Tidak Tuntas
44	Annastasya Said	25	Tidak Tuntas
45	Hendra	40	Tidak Tuntas
46	Ibrahim	30	Tidak Tuntas
47	Jesika Sri Rahayu	20	Tidak Tuntas
48	Jumiati	35	Tidak Tuntas
49	Karpia	25	Tidak Tuntas
50	Muh Rasul Rahman	25	Tidak Tuntas
51	Nur Afwa Ginan Melilusa	30	Tidak Tuntas
52	Nur Halifah	40	Tidak Tuntas
53	Nur Wahyuni	55	Tidak Tuntas
54	Nurannisa Bahar	30	Tidak Tuntas
55	Nurfadila	30	Tidak Tuntas
56	Nurfani Munawir	25	Tidak Tuntas
57	Nurfina Munawir	25	Tidak Tuntas

No	Nama	Nilai	Tuntas / Tidak Tuntas
58	Sahwa	10	Tidak Tuntas
59	Rismawati	10	Tidak Tuntas
60	Pitri Handayani	20	Tidak Tuntas
61	Suci Ramdana	20	Tidak Tuntas
62	Syahril	25	Tidak Tuntas
63	Wahyuni	45	Tidak Tuntas
64	Sulaeman Gausalam	55	Tidak Tuntas
65	Rafly Ananda Yusuf	60	Tidak Tuntas

Keterangan :

Tuntas : 1 Orang

Tidak Tuntas : 64 Orang



**DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA (POSTEST)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Tuntas / Tidak Tuntas</b>
1	Aldi Reski	85	Tuntas
2	Alysa	80	Tuntas
3	Asnawati	85	Tuntas
4	Fadillah	80	Tuntas
5	Hildayanti	85	Tuntas
6	Kamianti	95	Tuntas
7	Kiki Lestari	85	Tuntas
8	Marzyakina	80	Tuntas
9	Melisa Putri	85	Tuntas
10	Muhammad Fais	85	Tuntas
11	Musdalipa	40	Tidak Tuntas
12	Musfirayanti	90	Tuntas
13	Nur Annisa	85	Tuntas
14	Nurfadillah Hidayat	95	Tuntas
15	Nurmayasari K	85	Tuntas
16	Nurhidayat	95	Tuntas
17	Putri Wulandari	85	Tuntas
18	Reski Dwi Ariyanti	90	Tuntas
19	Saskia Pratiwi	85	Tuntas
20	Sopia Manda Karim	80	Tuntas
21	Andi Syaputra Pratama	95	Tuntas
22	Astika	85	Tuntas
23	Fitri Rahayu	85	Tuntas
24	Iin Pratiwi	85	Tuntas
25	Johendra	95	Tuntas
26	Madina	85	Tuntas
27	Marsita	95	Tuntas
28	Muh Syahrul Ramadan	90	Tuntas

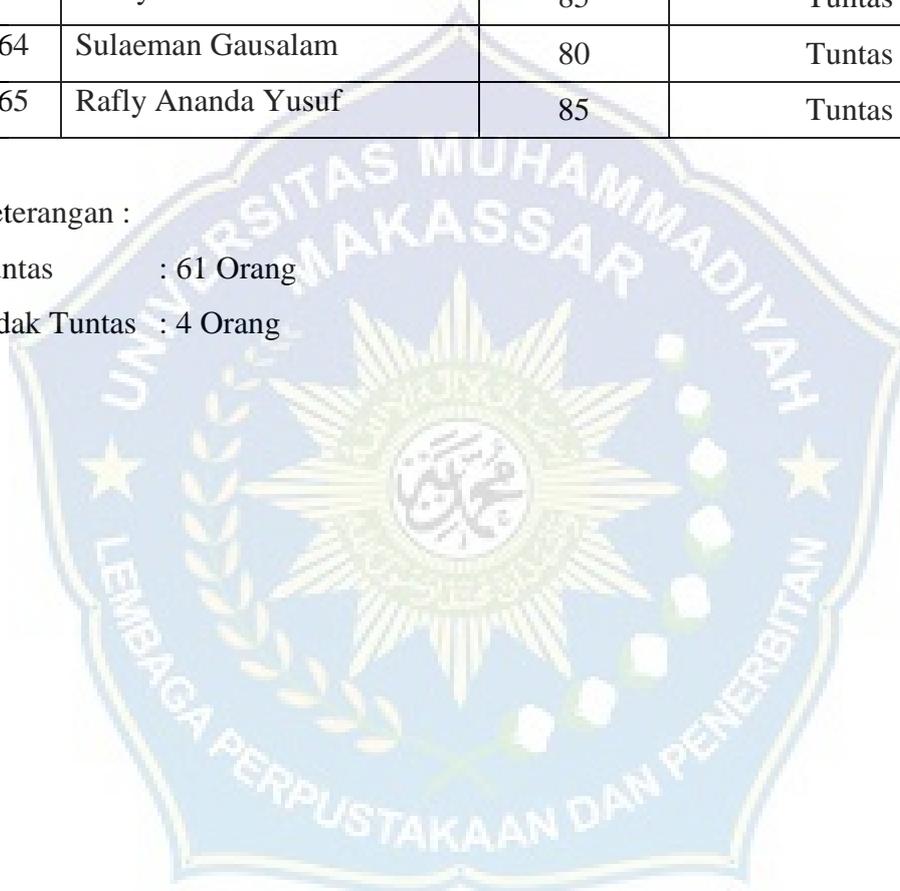
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Tuntas / Tidak Tuntas</b>
29	Muh Yusuf	85	Tuntas
30	Muhammad Arpa	75	Tuntas
31	Muhammad Rafli	90	Tuntas
32	Nur Annisa	85	Tuntas
33	Nur Indah Sari	80	Tuntas
34	Nurul Inaya	65	Tidak Tuntas
35	Risfa	80	Tuntas
36	Rismawati	85	Tuntas
37	Selvi	90	Tuntas
38	Serlina	80	Tuntas
39	Suriana	75	Tuntas
40	Sindi Mutmainnah	85	Tuntas
41	Sri As Dinar	75	Tuntas
42	Serlina	80	Tuntas
43	Amanda	75	Tuntas
44	Annastasya Said	85	Tuntas
45	Hendra	65	Tidak Tuntas
46	Ibrahim	95	Tuntas
47	Jesika Sri Rahayu	60	Tidak Tuntas
48	Jumiati	80	Tuntas
49	Karpia	85	Tuntas
50	Muh Rasul Rahman	85	Tuntas
51	Nur Afwa Ginan Melilusa	85	Tuntas
52	Nur Halifah	85	Tuntas
53	Nur Wahyuni	95	Tuntas
54	Nurannisa Bahar	85	Tuntas
55	Nurfadila	80	Tuntas
56	Nurfani Munawir	85	Tuntas
57	Nurfina Munawir	85	Tuntas

No	Nama	Nilai	Tuntas / Tidak Tuntas
58	Sahwa	95	Tuntas
59	Rismawati	95	Tuntas
60	Pitri Handayani	80	Tuntas
61	Suci Ramdana	75	Tuntas
62	Syahril	75	Tuntas
63	Wahyuni	85	Tuntas
64	Sulaeman Gausalam	80	Tuntas
65	Rafly Ananda Yusuf	85	Tuntas

Keterangan :

Tuntas : 61 Orang

Tidak Tuntas : 4 Orang



**PERSENTASE PENINGKATAN HASIL BELAJAR PRETEST KE  
POSTEST**

No	Nama	Nilai <i>Pretest (X)</i>	Nilai <i>Posttest (Y)</i>	Persentase
1	Aldi Reski	25	85	84%
2	Alysa	35	80	79%
3	Asnawati	40	85	84%
4	Fadillah	15	80	79%
5	Hildayanti	10	85	84%
6	Kamianti	45	95	94%
7	Kiki Lestari	35	85	84%
8	Marzyakina	50	80	79%
9	Melisa Putri	65	85	84%
10	Muhammad Fais	25	85	84%
11	Musdalipa	15	40	39%
12	Musfirayanti	35	90	89%
13	Nur Annisa	35	85	84%
14	Nurfadillah Hidayat	20	95	94%
15	Nurmayasari K	35	85	84%
16	Nurhidayat	40	95	94%
17	Putri Wulandari	30	85	84%
18	Reski Dwi Ariyanti	30	90	89%
19	Saskia Pratiwi	35	85	84%
20	Sopia Manda Karim	30	80	79%
21	Andi Syaputra Pratama	45	95	94%
22	Astika	35	85	84%
23	Fitri Rahayu	45	85	84%
24	Iin Pratiwi	35	85	84%
25	Johendra	35	95	94%
26	Madina	35	85	84%

No	Nama	Nilai <i>Pretest (X)</i>	Nilai <i>Posttest (Y)</i>	Persentase
27	Marsita	40	95	89%
28	Muh Syahrul Ramadan	75	90	89%
29	Muh Yusuf	60	85	84%
30	Muhammad Arpa	50	75	74%
31	Muhammad Rafli	60	90	89%
32	Nur Annisa	35	85	84%
33	Nur Indah Sari	60	80	79%
34	Nurul Inaya	55	65	64%
35	Risfa	30	80	79%
36	Rismawati	45	85	84%
37	Selvi	55	90	89%
38	Serlina	50	80	79%
39	Suriana	50	75	74%
40	Sindi Mutmainnah	40	85	84%
41	Sri As Dinar	55	75	74%
42	Serlina	45	80	79%
43	Amanda	30	75	74%
44	Annastasya Said	25	85	84%
45	Hendra	40	65	64%
46	Ibrahim	30	95	94%
47	Jesika Sri Rahayu	20	60	59%
48	Jumiati	35	80	79%
49	Karpia	25	85	84%
50	Muh Rasul Rahman	25	85	84%
51	Nur Afwa Ginan Melilusa	30	85	84%
52	Nur Halifah	40	85	84%
53	Nur Wahyuni	55	95	94%
54	Nurannisa Bahar	30	85	84%
55	Nurfadila	30	80	79%

No	Nama	Nilai <i>Pretest (X)</i>	Nilai <i>Posttest (Y)</i>	Persentase
56	Nurfani Munawir	25	85	84%
57	Nurfina Munawir	25	85	84%
58	Sahwa	10	95	94%
59	Rismawati	10	95	94%
60	Pitri Handayani	20	80	79%
61	Suci Ramdana	20	75	74%
62	Syahril	25	75	74%
63	Wahyuni	45	85	84%
64	Sulaeman Gausalam	55	80	79%
65	Rafly Ananda Yusuf	60	85	84%
<b>Jumlah</b>		<b>2395</b>	<b>5420</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>36.84</b>	<b>83.38</b>	

$$\text{Persentase Kenaikan} = \frac{\text{Nilai Akhir} - \text{Nilai Awal}}{\text{Nilai Awal}} \times 100\%$$

## HASIL OUTPUT SPSS

### Test Statistics<sup>a</sup>

	Pretest dan Postest
Mann-Whitney U	30.500
Wilcoxon W	1983.500
Z	-9.513
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df					
Pretest dan Postest	Equal variances assumed	11.546	.001	-22.105	64					
	Equal variances not assumed			-22.105	105.880					

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAIN	65	.25	1.00	.7931	.16081
Valid N (listwise)	65				

6. Lampiran Dokumentasi Kegiatan



**Pelaksanaan Pretest  
Pada tanggal 15 Januari 2024**



**Pelaksanaan pretest  
Pada tanggal 15 Januari 2024**



**Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan media *prezzy*  
Pada tanggal 16 Januari 2024**



**Gambar 1.4 Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan media *prezzy*  
Pada tanggal 18 Januari 2024**



**Pelaksanaan posttest  
Pada tanggal 22 Januari 2024**



**Pelaksanaan posttest  
Pada tanggal 22 Januari 2024**

## 7. Lampiran Hasil Plagiasi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**  
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sunarti Rasdin  
Nim : 105311105520  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Dengan nilai :

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Mei 2024  
Mengetahui  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
N. Sa'adah M.I.P.  
964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

BAB I SUNARTI RASDIN 105311105520

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b>	<b>10%</b>	<b>2%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id">jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id</a> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

Off



## BAB II SUNARTI RASDIN 105311105520

### ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>15%</b>	<b>6%</b>	<b>1%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://ejournal.kopertais4.or.id">ejournal.kopertais4.or.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://jos.unsoed.ac.id">jos.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://jurnal.umpar.ac.id">jurnal.umpar.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

10

id.scribd.com  
Internet Source

1 %

11

repository.uin-suska.ac.id  
Internet Source

1 %

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 1%



## BAB III SUNARTI RASDIN 105311105520

### ORIGINALITY REPORT

<b>6%</b> SIMILARITY INDEX	<b>6%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>3%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
----------	--	-----------

Exclude quotes  Exclude matches < 2%  
Exclude bibliography



BAB IV SUNARTI RASDIN 105311105520

ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b>	<b>5%</b>	<b>3%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>journal.widyakarya.ac.id</b>	<b>3%</b>
	Internet Source	

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On  
Exclude matches  < 2%



BAB V SUNARTI RASDIN 105311105520

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Q

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography



## RIWAYAT HIDUP



**Sunarti Rasdin.** Dilahirkan di Takalar Kabupaten Takalar pada tanggal 13 Oktober 2002, dari pasangan Ayahanda Muh. Rasdin dan Ibunda Suriati. Penulis masuk sekolah dasar pada 2008 di SD Negeri Inpres Pa'rappunganta 1 Kabupaten Takalar dan tamat tahun 2014, tamat SMP Negeri 1

Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar tahun 2017, dan SMK Negeri 6 Takalar tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan pengaruh positif pada dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Prezy Terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep Mata Pelajaran Bahasa Inggris Jurusan TKJ SMK Negeri 6 Takalar”**